

# PERANCANGAN MEKANISME *KNOWLEDGE SHARING TRIPLE HELIX* UNTUK AKSELERASI *MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS* (MDGS) PADA ASOSIASI PENGELOLA DAN PEMBERDAYAAN SANITASI INDONESIA (APPSANI)



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember



**Diusulkan oleh:**  
**Adisty Anjana Putri – 2510100017**

**Dosen Pembimbing:**  
**Bambang Syairudin, Ir., MT., Dr**



# PENDAHULUAN





# LATAR BELAKANG



**55% sanitasi sehat**  
(WHO & UNICEF, 2004)



**77% air bersih**

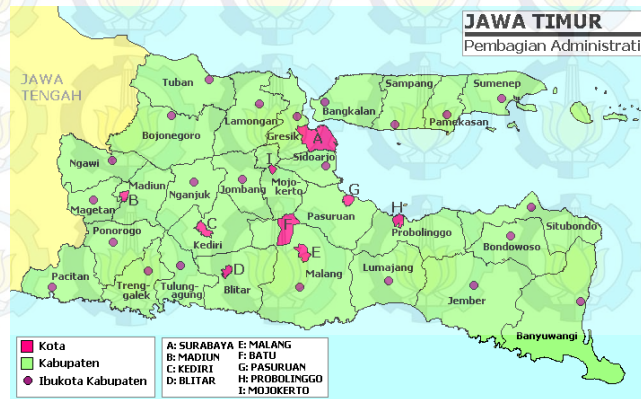


**SANITATION FOR ALL ODF 62,41%**

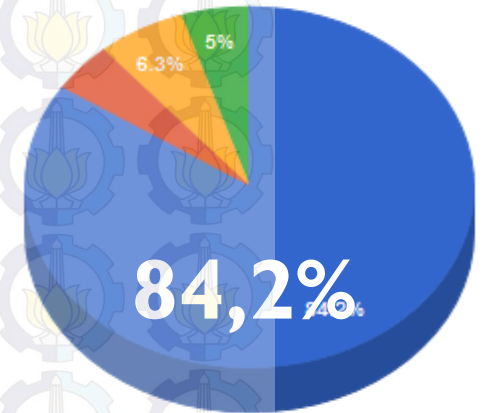


**THE DRIVE TO 2015**

Indonesia harus memiliki sistem sanitasi sehat



**Grafik Capaian Desa ODF**

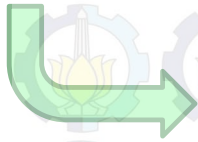


■ Belum ODF ■ Baseline ■ Claim ■ Verified

(Sumber: [www.stbm-indonesia.org](http://www.stbm-indonesia.org))







## ENABLING ENVIRONMENT

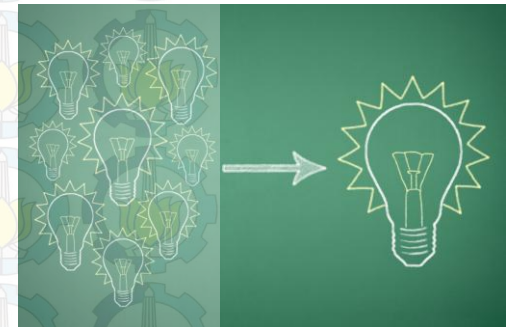
menciptakan lingkungan yang kondusif melalui kebijakan, anggaran dan sumber daya serta monitoring dan evaluasi



**DEMAND**  
peningkatan kebutuhan sanitasi

**SUPPLY**  
pemenuhan kebutuhan sanitasi

*Triple Helix Enabling-Supply-Demand (Sumber: [www.stbm-indonesia.org](http://www.stbm-indonesia.org))*





# PERUMUSAN MASALAH

- Bagaimana merancang mekanisme *knowledge sharing* di APPSANI untuk mempercepat tercapainya *Millennium Development Goals* (MDGs) pada tahun 2015.



# TUJUAN PENELITIAN



1. Mengidentifikasi problem yang ada di APPSANI
2. Mengidentifikasi aktivitas *knowledge sharing* di APPSANI.
3. Mengidentifikasi dan mengkorelasikan aktivitas *knowledge sharing* dengan proses bisnis yang ada di APPSANI.
4. Mendesain skema *knowledge sharing* beserta *knowledge flow* untuk APPSANI.
5. Merancang pengukuran kinerja *knowledge sharing* eksisting untuk APPSANI.



# MANFAAT PENELITIAN



1. Sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan *knowledge management* di APPSANI.
2. Mengetahui aktivitas *knowledge sharing* dari proses bisnis yang ada di APPSANI.
3. Sebagai bahan masukan anggota APPSANI terkait *problem solving*.
4. Sebagai bahan masukan APPSANI terkait pengambilan keputusan.

# BATASAN DAN ASUMSI



## Batasan

1. Wilayah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah Jawa Timur.
2. Elemen *triple helix* yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah elemen *supply* yang berisi wirausaha sanitasi.
3. KPI *knowledge* yang disusun dalam penelitian ini hanya untuk *tacit knowledge*.

## Asumsi

1. Tidak terjadi perubahan data dari organisasi selama penelitian berlangsung.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.





# TINJAUAN PUSTAKA





# APPSANI (I)



- APPSANI: Asosiasi Pengelola dan Pemberdayaan Sanitasi Indonesia.
- APPSANI adalah organisasi yang dibentuk di Hotel Shangrila, Surabaya pada tanggal 18-20 Januari 2012.
- Pendiri APPSANI terdiri dari 11 orang pengusaha sanitasi yang berasal dari Lumajang, Nganjuk, Blitar, Kediri, Jombang, Ngawi dan Sidoarjo.



# APPSANI (2)



## Visi:

“APPSANI menjadi mitra pemerintah untuk meningkatkan akses sanitasi dalam rangka mencapai percepatan MDGs 2015”

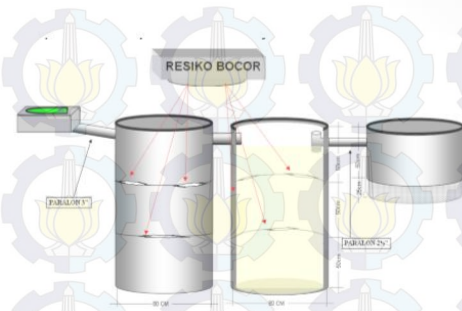
## Misi

1. Memberikan layanan dan jasa kepada seluruh lapisan masyarakat dalam bidang sanitasi
2. Menyediakan alternatif produk sanitasi yang sehat dan terjangkau
3. Memberdayakan peran perempuan dalam pelayanan sanitasi
4. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan SDM bidang sanitasi



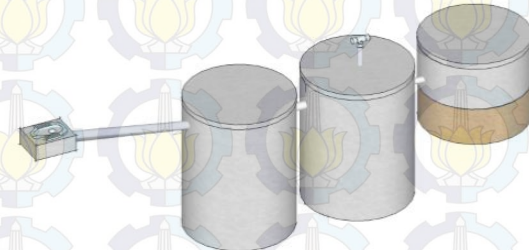
# APPSANI (2)

DESAIN SEBELUM INOVASI



DESAIN SETELAH INOVASI

- ANTI BOCOR
- KUAT
- CEPAT



PENGUKURAN & PENGALIAN LUBANG



PERSIAPAN CETAKAN



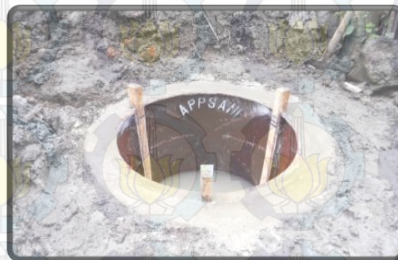
PEMASANGAN CETAKAN PADA LUBANG



PENGECORAN



HASIL COR DIBIARKAN SAMPAI KERAS & PADAT



PELEPASAN CETAKAN



MELAKUKAN PLESTER PADA PERMUKAAN COR



PENGECORAN/ PEMASANGAN TUTUP



PENGECORAN DUDUKAN KLOSET



PEMASANGAN KLOSET



JAMBAAN SELESAI DIBUAT





# PENELITIAN SEBELUMNYA

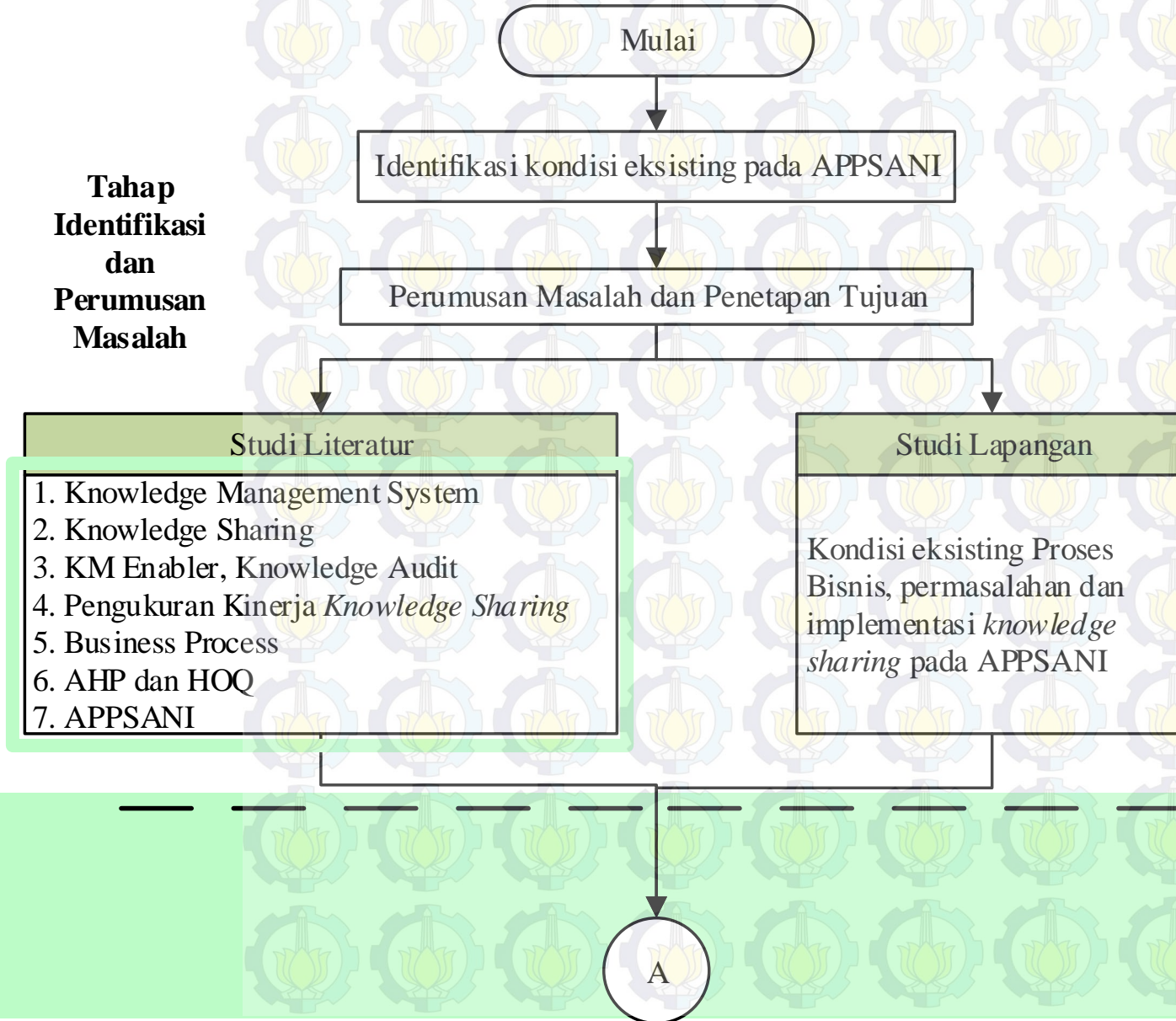
No	Penulis	Tahun	Kategori	Metode	Topik Bahasan								Output
					Knowledge Management	Knowledge Gap	Kesesuaian KM dengan proses bisnis	Evaluasi KM & pengkategorian Knowledge	Database Knowledge	Knowledge Diagram	Skema aktivitas Knowledge sharing	Penyelarasan Knowledge Enabler	
1	E.W.T. Ngai dan E.W.C. Chan	2005	Jurnal Internasional	AHP	v		v	v					Evaluasi KM tools untuk membangun KMS
2	Rheza Athaganis Dewandharu	2011	Tugas Akhir	KM Assessment	v	v	v		v				Perancangan prototype knowledge sharing
3	Atikah Aghdhi Pratiwi	2014	Tugas Akhir	Knowledge Audit, ANP – Dematel	v	v	v		v	v			Database knowledge dan knowledge diagram
4	Arvinda Tiarma Sari Lubis	2014	Tugas Akhir	Knowledge Audit, AHP dan Matrix Korelasi	v	v	v		v	v			Skema knowledge sharing dan knowledge enabler
5	Adisty Anjana Putri	2014	Tugas Akhir	Knowledge Audit	v	v	v	v	v	v	v	v	Skema knowledge sharing dan knowledge enabler

# METODOLOGI PENELITIAN





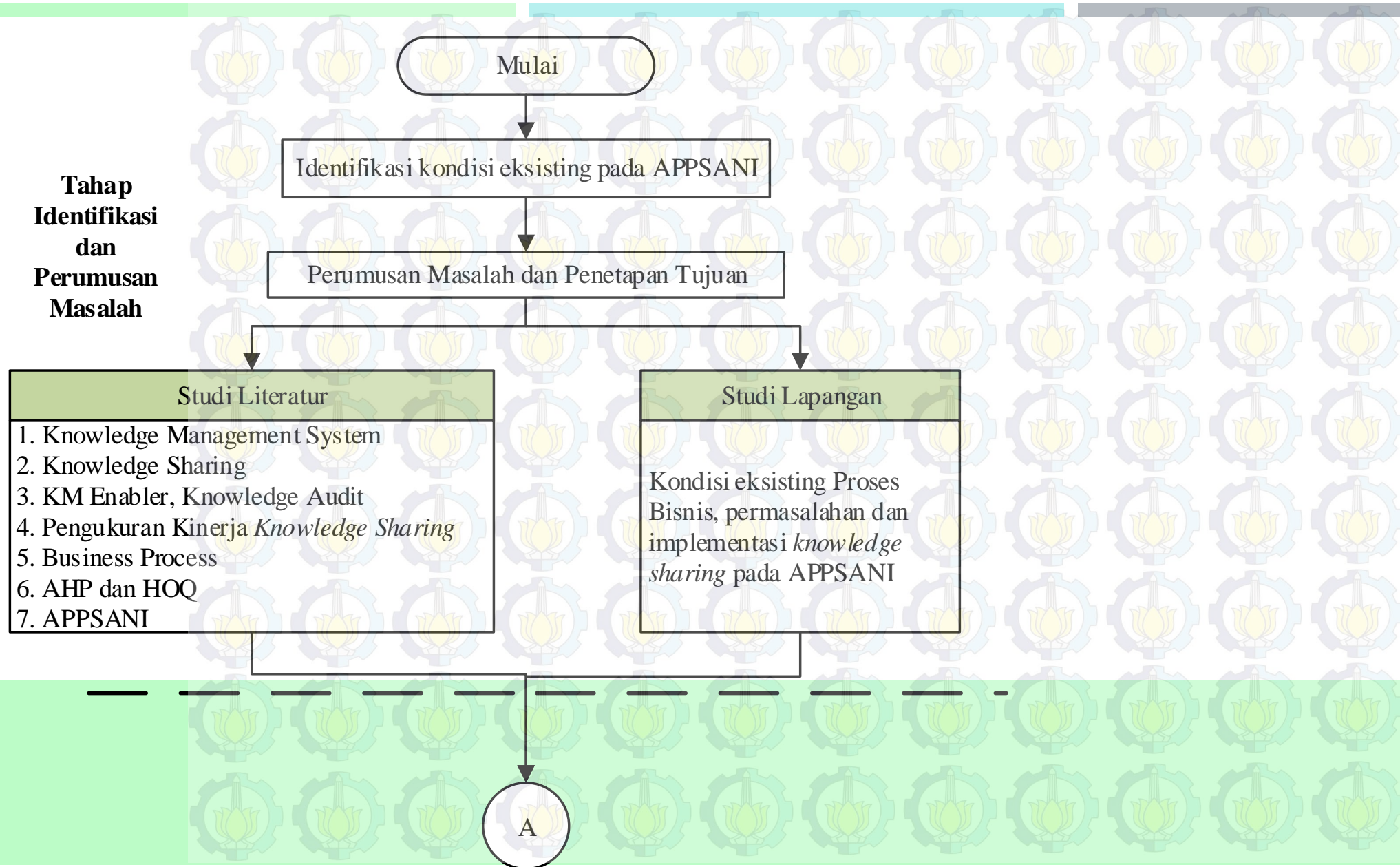
**Tahap  
Identifikasi  
dan  
Perumusan  
Masalah**



*Knowledge Management System* adalah mekanisme proses terpadu dalam penyimpanan, pemeliharaan, pengorganisasian informasi menjadi aset intelektual permanen. (Tobing, 2007)



**Tahap  
Identifikasi  
dan  
Perumusan  
Masalah**





*Business Process* dapat didefinisikan sebagai jaringan aktivitas yang dilakukan oleh *resources* yang mengubah *input* menjadi *output*.  
(Anupindi et al., 2011)

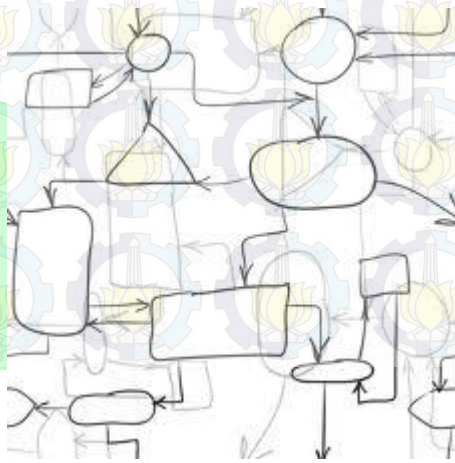
Tahap  
Pengumpulan  
Data

Identifikasi Proses Bisnis eksisting APPSANI

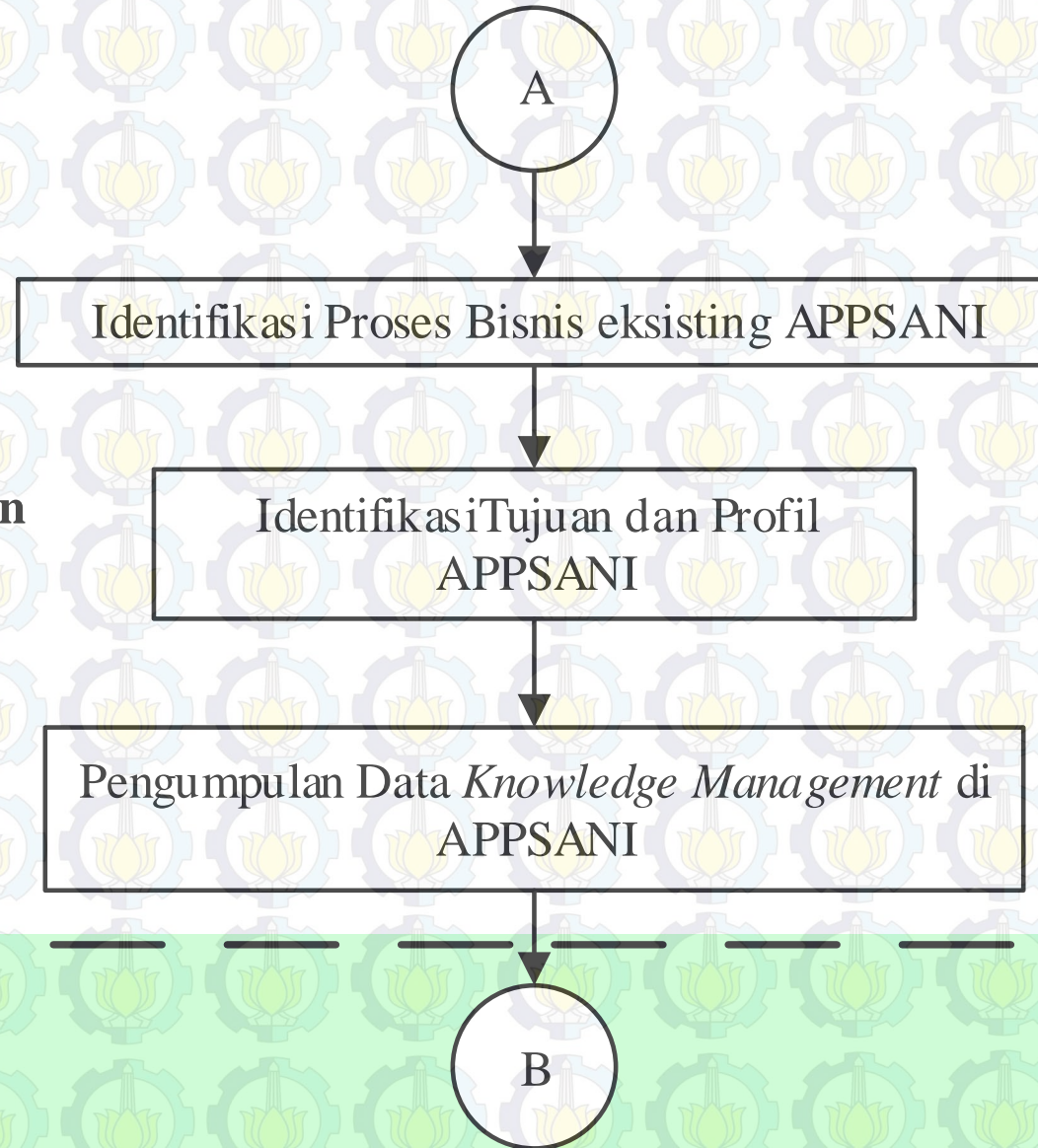
Identifikasi Tujuan dan Profil  
APPSANI

Pengumpulan Data *Knowledge Management* di  
APPSANI

B



**Tahap  
Pengumpulan  
Data**





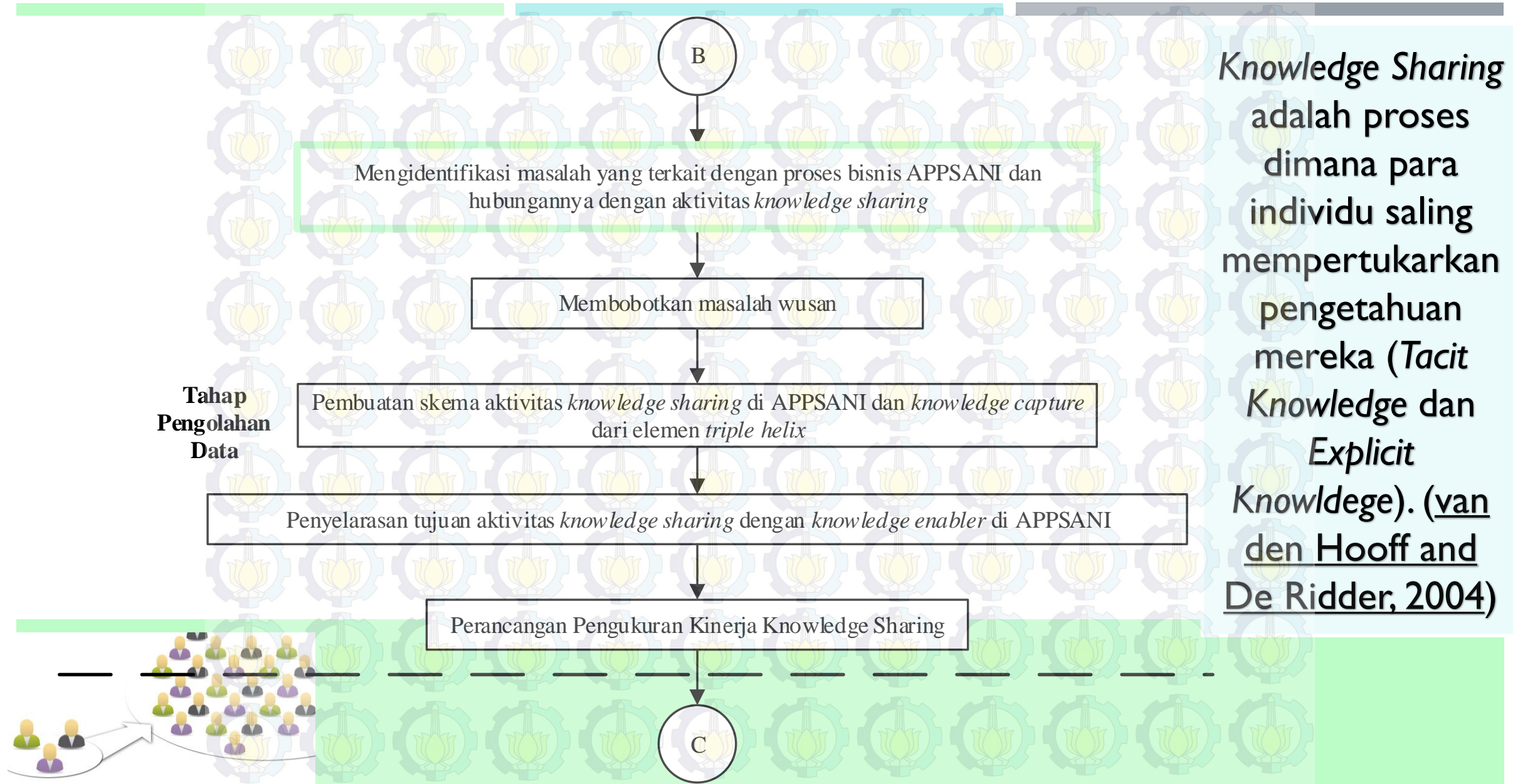
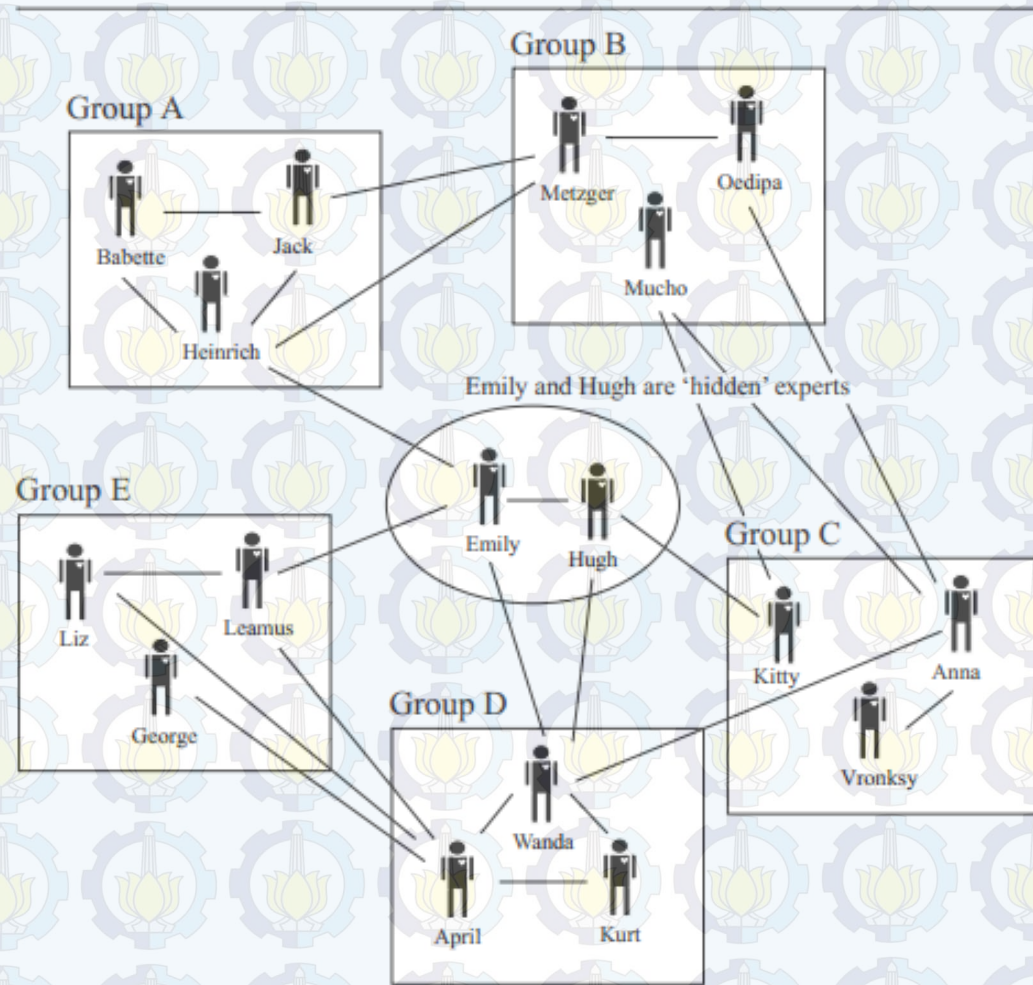


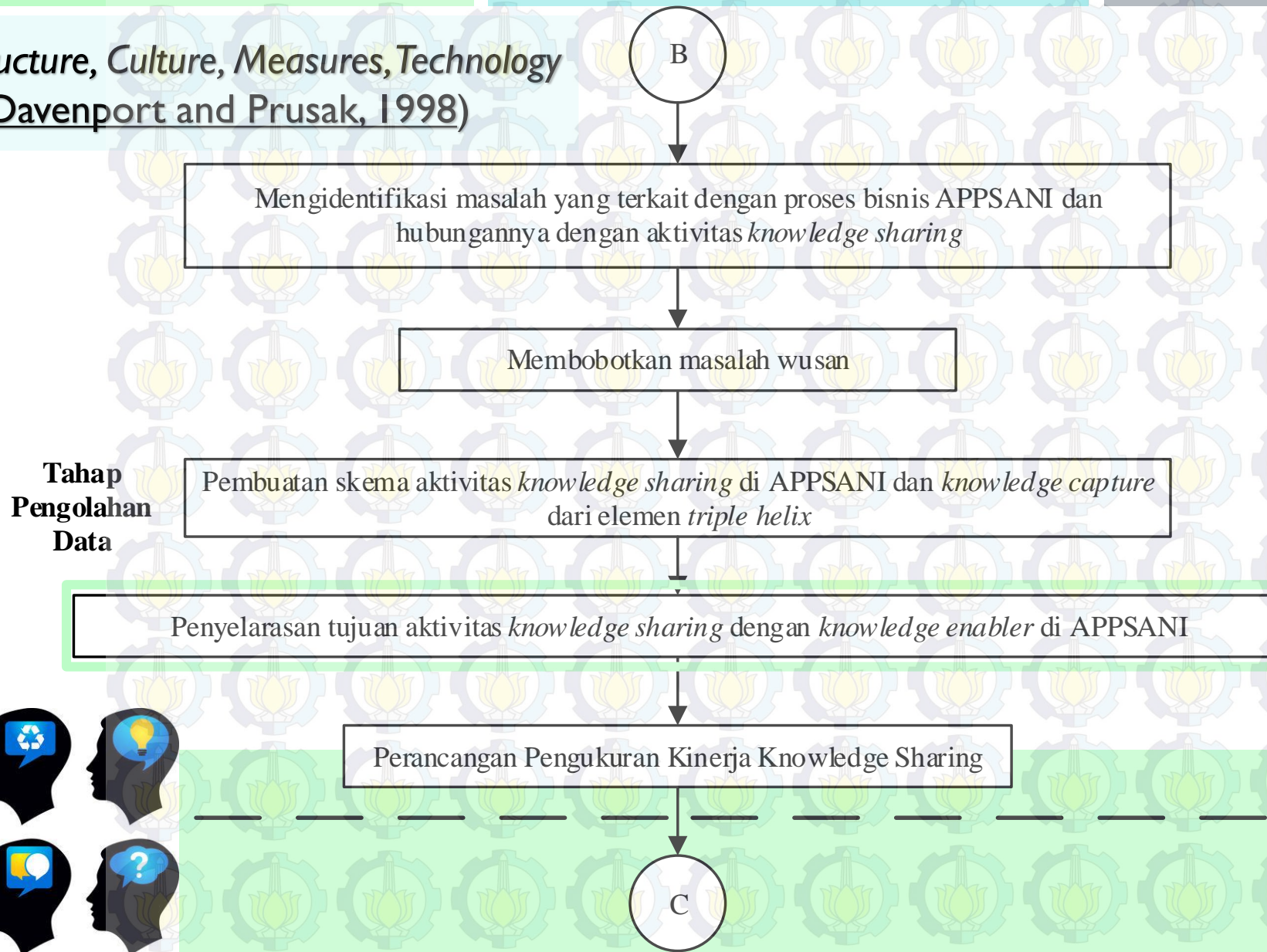


FIGURE 5-3  
KNOWLEDGE FLOW EXAMPLE



*Knowledge Flow* (Adapted from Krebs, <http://www.orgnet.com>)

**Infrastructure, Culture, Measures, Technology**  
(Davenport and Prusak, 1998)



Alat, teknik dan aktivitas tertentu yang digunakan selama implementasi *Knowledge Management* disebut sebagai *Knowledge Management Enabler*.  
(pemberdayaan *Knowledge*)  
(Mitchell, 2003)





Mengidentifikasi masalah yang terkait dengan proses bisnis APPSANI dan hubungannya dengan aktivitas *knowledge sharing*

Membobotkan masalah wusan

Pembuatan skema aktivitas *knowledge sharing* di APPSANI dan *knowledge capti* dari elemen *triple helix*

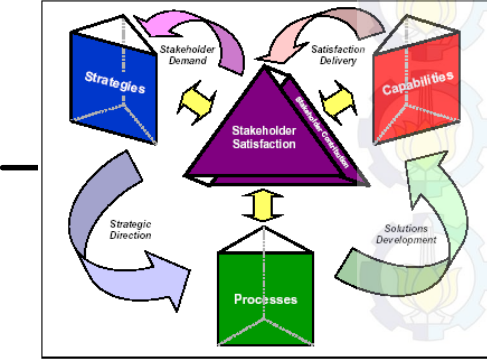
Penyelarasan tujuan aktivitas *knowledge sharing* dengan *knowledge enabler* di APPS

Perancangan Pengukuran Kinerja Knowledge Sharing



Tahap Pengolahan Data

Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. (Mahsun, 2011)





**Tahap  
Analisis dan  
Interpretasi  
Data**

Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis masalah wusan di APPSANI beserta pembobotan masalahnya
2. Analisis skema aktivitas *Knowledge sharing* di APPSANI
3. Analisis interaksi, konten dan pembobotan *Knowledge sharing* di APPSANI
4. Analisis evaluasi dan pengukuran kinerja *knowledge sharing* di APPSANI

**Tahap Kesimpulan dan  
Saran**

Kesimpulan dan Saran

Selesai

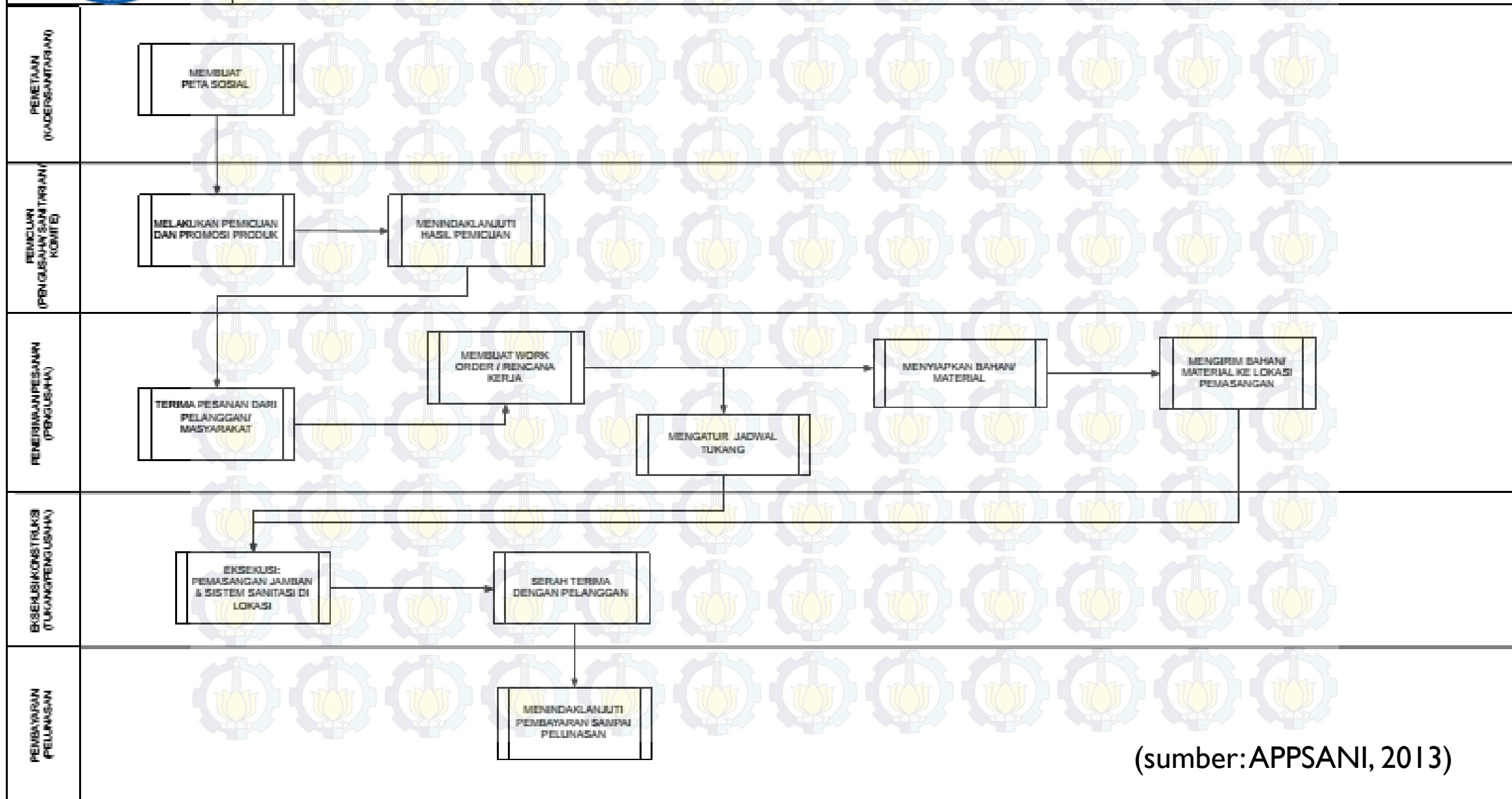


# PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA





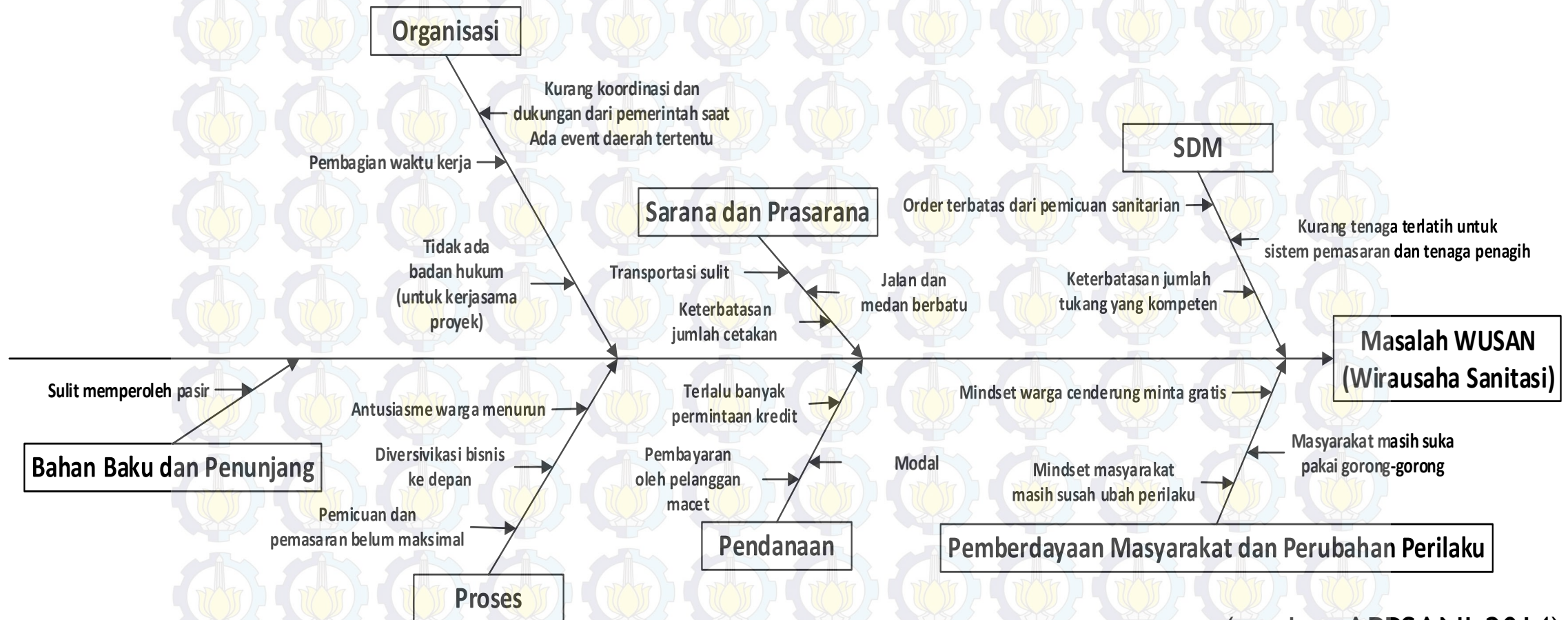
JUDUL PROSES : PETA PROSES BISNIS -LAYANAN SANITASI SATU PINTU  
NOMOR DOKUMEN : APPSANI-BPM-IND-01-13  
REVISI : 1



(sumber: APPSANI, 2013)



# MASALAH WIRAUSAHA SANITASI JAWA TIMUR

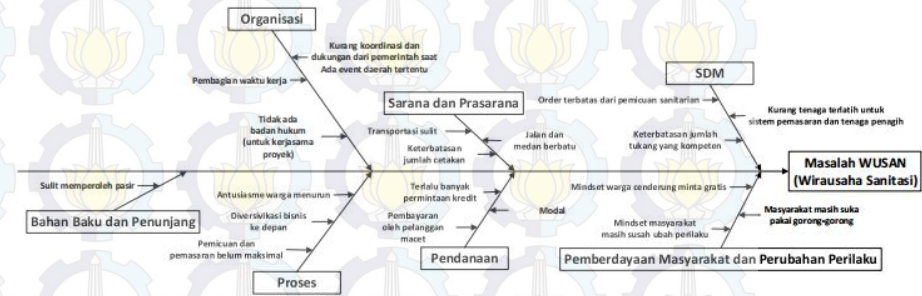


(sumber: APPSANI, 2014)

# KUESIONER PEMBOBOTAN MASALAH WIRAUSAHA SANITASI



Adapun masalah-masalah tersebut dijabarkan pada diagram berikut ini:



## Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini nantinya akan membandingkan masalah secara berpasangan atau menggunakan prinsip *pairwise comparison*, dimana satu masalah akan dibandingkan dengan satu masalah yang lain dengan menggunakan angka 1-9. Adapun intensitas kepentingan antara kedua masalah dicerminkan dengan angka di bawah ini:

- 1 = Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
- 3 = Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
- 5 = Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
- 7 = Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.
- 9 = Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
- 2,4,6,8 = Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan
- Kebalikan = Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i



Silakan memberikan tanda silang (X) atau lingkaran (O) pada angka yang merepresentasikan jawaban anda.

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari kriteria masalah Wirusaha Sanitasi:

Kriteria Masalah	Skala Penilaian	Kriteria Masalah
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Sarana dan Prasarana
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendanaan
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Organisasi
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Proses
SDM	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Sarana dan Prasarana
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendanaan
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Organisasi
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Proses
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang
Sarana dan Prasarana	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendanaan
Sarana dan Prasarana	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Organisasi
Sarana dan Prasarana	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Proses
Sarana dan Prasarana	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang
Pendanaan	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Organisasi
Pendanaan	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Proses
Pendanaan	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang
Organisasi	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Proses
Organisasi	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang
Proses	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bahan Baku dan Penunjang

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah SDM:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Order terbatas dari pemecan sanitarian	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih
Order terbatas dari pemecan sanitarian	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten
Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Mindset warga cenderung minta gratis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong
Mindset warga cenderung minta gratis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku
Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Sarana dan Prasarana:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Transportasi sulit	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Jalan dan medan berbatu
Transportasi sulit	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Keterbatasan jumlah cetakan
Jalan dan medan berbatu	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Keterbatasan jumlah cetakan

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Pendanaan:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Terlalu banyak permintaan kredit	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Modal
Terlalu banyak permintaan kredit	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pembayaran oleh pelanggan macet
Modal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pembayaran oleh pelanggan macet

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Organisasi:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pembagian waktu kerja
Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek)
Pembagian waktu kerja	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek)

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Proses:

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Antusiasme warga menurun	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Diversifikasi bisnis ke depan
Antusiasme warga menurun	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemicuan dan pemasaran belum maksimal
Diversifikasi bisnis ke depan	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemicuan dan pemasaran belum maksimal

Berikut merupakan kuesioner untuk mengetahui kepentingan dari masalah yang ada di dalam kriteria masalah Bahan Baku dan Penunjang, namun mengingat hanya ada 1 masalah pada kriteria ini, maka Anda tidak perlu melakukan pengisian.

Masalah	Skala Penilaian	Masalah
Sulit memperoleh pasir	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Sulit memperoleh pasir

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Tanda Tangan

Jabatan:

Menyatakan bahwa telah mengisi kuesioner dengan benar.

( )

Kuesioner diisi 3 orang expert (wusan dan APPSANI)  
Dilakukan pembobotan dengan *software expert choice*.

“Participants Table” di menu “go” → “edit” dan “group enabled”  
→ “add N participants”, kemudian dilakukan input dari 3 expert  
Setelah input selesai, dilakukan kalkulasi dengan “Combine  
Participants’ Judgement/ Data” yang ada di menu “Assessment”.



**Goal: Masalah Wirausaha Sanitasi****SDM (L: .181)**

- Order terbatas dari pemicuan sanitarian (L: .132)
- Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih (L: .528)
- Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten (L: .340)

**Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku (L: .163)**

- Mindset warga cenderung minta gratis (L: .682)
- Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong (L: .187)
- Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku (L: .131)

**Sarana dan Prasarana (L: .234)**

- Transportasi sulit (L: .284)
- Jalan dan medan berbatu (L: .134)
- Keterbatasan jumlah cetakan (L: .582)

**Pendanaan (L: .273)**

- Modal (L: .631)
- Terlalu banyak permintaan kredit (L: .192)
- Pembayaran oleh pelanggan macet (L: .177)

**Organisasi (L: .043)**

- Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu (L: .371)
- Pembagian waktu kerja (L: .508)
- Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek) (L: .121)

**Proses (L: .053)**

- Antusiasme warga menurun (L: .139)
- Diversifikasi bisnis ke depan (L: .534)
- Pemicuan dan pemasaran belum maksimal (L: .327)

**Bahan Baku dan Penunjang (L: .053)**



		Pak Irianto			Pak Jefi			Bu Rika		
Kriteria Masalah	Masalah	Bobot Kriteria Masalah	Bobot Masalah	Bobot Korelasi	Bobot Kriteria Masalah	Bobot Masalah	Bobot Korelasi	Bobot Kriteria Masalah	Bobot Masalah	Bobot Korelasi
SDM	Order terbatas dari pemician sanitarian	0.209	0.088	0.018	0.353	0.081	0.029	0.038	0.188	0.007144
	Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih		0.717	0.150		0.731	0.258		0.081	0.003078
	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten		0.195	0.041		0.188	0.066		0.731	0.027778
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	Mindset warga cenderung minta gratis	0.096	0.731	0.070	0.157	0.669	0.105	0.308	0.481	0.148148
	Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong		0.188	0.018		0.243	0.038		0.114	0.035112
	Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku		0.081	0.008		0.088	0.014		0.405	0.12474
Sarana dan Prasarana	Transportasi sulit	0.363	0.199	0.072	0.1	0.188	0.019	0.148	0.429	0.063492
	Jalan dan medan berbatu		0.068	0.025		0.081	0.008		0.429	0.063492
	Keterbatasan jumlah cetakan		0.733	0.266		0.731	0.073		0.143	0.021164
Pendanaan	Modal	0.233	0.717	0.167	0.242	0.731	0.177	0.239	0.195	0.046605
	Terlalu banyak permintaan kredit		0.195	0.045		0.188	0.045		0.088	0.021032
	Pembayaran oleh pelanggan macet		0.088	0.021		0.081	0.020		0.717	0.171363
Organisasi	Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu	0.034	0.229	0.008	0.036	0.279	0.010	0.051	0.637	0.032487
	Pembagian waktu kerja		0.696	0.024		0.649	0.023		0.105	0.005355
	Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek)		0.075	0.003		0.072	0.003		0.258	0.013158
Proses	Antusiasme warga menurun	0.024	0.081	0.002	0.089	0.105	0.009	0.092	0.268	0.024656
	Diversifikasi bisnis ke depan		0.731	0.018		0.637	0.057		0.117	0.010764
	Pemician dan pemasaran belum maksimal		0.188	0.005		0.258	0.023		0.614	0.056488
Bahan Baku dan Penunjang	Sulit memperoleh pasir	0.04	1	0.040	0.023	1	0.023	0.124	1	0.124



# REKAP BOBOT MASALAH

- Bobot korelasi diperoleh dengan mengalikan bobot kriteria masalah dengan bobot masalahnya.
- Contoh untuk perhitungan bobot korelasi masalah “Order terbatas dari pemicuan sanitarian”:

Bobot korelasi = Bobot kriteria SDM x Bobot masalah

$$= 0.181 \times 0.132$$

$$= 0.024$$

dst

AHP COMBINED				
Kriteria Masalah	Masalah	Bobot Kriteria Masalah	Bobot Masalah	Bobot Korelasi
SDM	Order terbatas dari pemicuan sanitarian	0.181	0.132	0.024
	Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih		0.528	0.096
	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten		0.34	0.062
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	Mindset warga cenderung minta gratis	0.163	0.682	0.111
	Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong		0.187	0.030
	Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku		0.131	0.021
Sarana dan Prasarana	Transportasi sulit	0.234	0.283	0.066
	Jalan dan medan berbatu		0.134	0.031
	Keterbatasan jumlah cetakan		0.582	0.136
Pendanaan	Modal	0.273	0.631	0.172
	Terlalu banyak permintaan kredit		0.192	0.052
	Pembayaran oleh pelanggan macet		0.177	0.048
Organisasi	Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu	0.043	0.371	0.016
	Pembagian waktu kerja		0.508	0.022
	Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek)		0.121	0.005
Proses	Antusiasme warga menurun	0.053	0.139	0.007
	Diversifikasi bisnis ke depan		0.534	0.028
	Pemicuan dan pemasaran belum maksimal		0.327	0.017
Bahan Baku dan Penunjang	Sulit memperoleh pasir	0.053	1	0.053
			Total	1.000



bobot korelasi yang sudah didapatkan, diurutkan dari yang terbesar untuk kemudian dijumlahkan secara akumulatif.

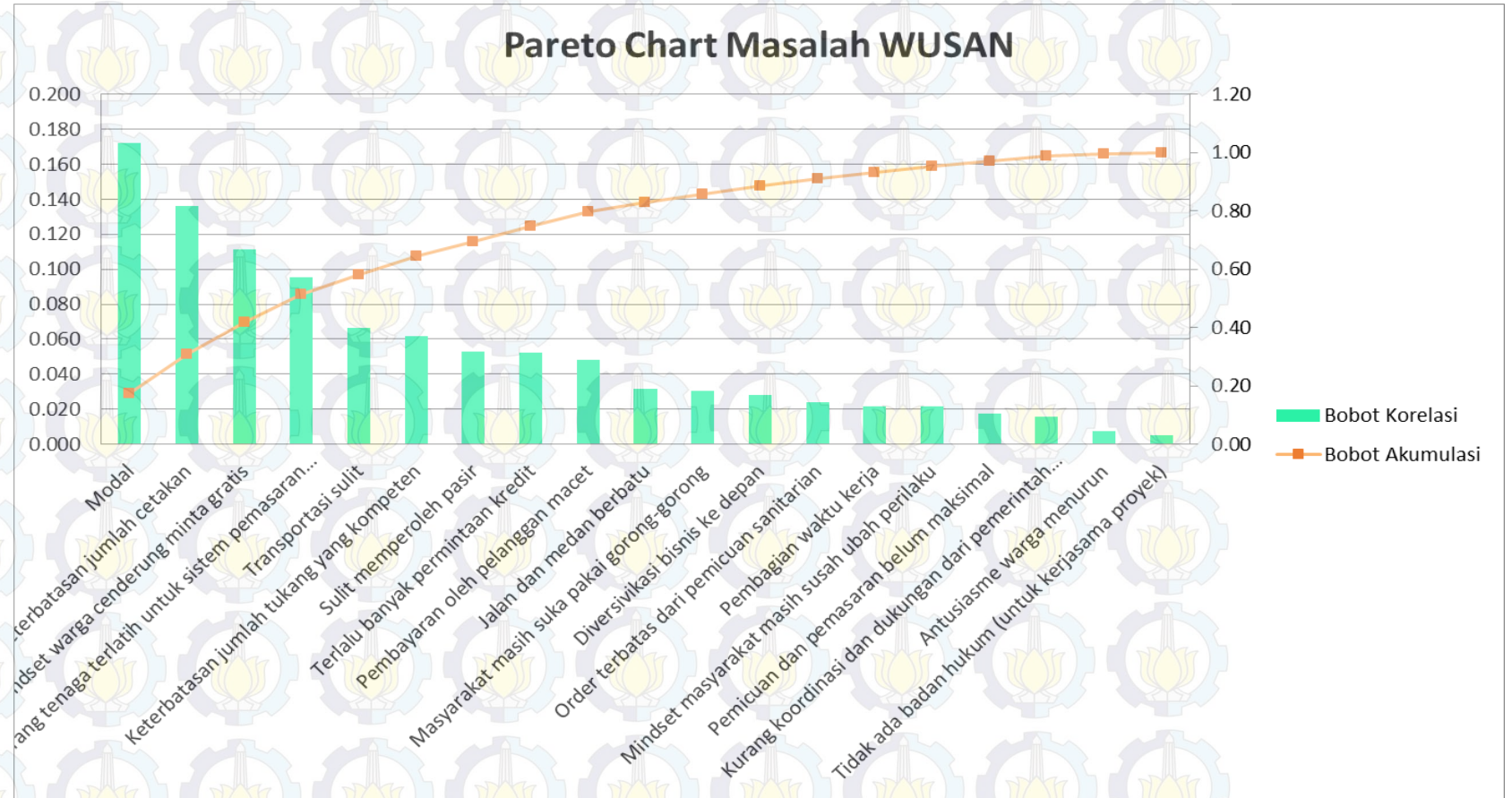
Kelompok A adalah masalah yang mencapai bobot akumulasi sampai 0.8 atau 80% sesuai konsep *pareto*.

Kriteria Masalah	Masalah	Bobot Korelasi	Bobot Akumulasi
Pendanaan	Modal	0.172	0.17
Sarana dan Prasarana	Keterbatasan jumlah cetakan	0.136	0.31
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	Mindset warga cenderung minta gratis	0.111	0.42
SDM	Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih	0.096	0.52
Sarana dan Prasarana	Transportasi sulit	0.066	0.58
SDM	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten	0.062	0.64
Bahan Baku dan Penunjang	Sulit memperoleh pasir	0.053	0.70
Pendanaan	Terlalu banyak permintaan kredit	0.052	0.75
Pendanaan	Pembayaran oleh pelanggan macet	0.048	0.80
Sarana dan Prasarana	Jalan dan medan berbatu	0.031	0.83
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	Masyarakat masih suka pakai gorong-gorong	0.030	0.86
Proses	Diversifikasi bisnis ke depan	0.028	0.89
SDM	Order terbatas dari pemicuan sanitarian	0.024	0.91
Organisasi	Pembagian waktu kerja	0.022	0.93
Pemberdayaan Masyarakat dan Perubahan Perilaku	Mindset masyarakat masih susah ubah perilaku	0.021	0.95
Proses	Pemicuan dan pemasaran belum maksimal	0.017	0.97
Organisasi	Kurang koordinasi dan dukungan dari pemerintah saat ada event daerah tertentu	0.016	0.99
Proses	Antusiasme warga menurun	0.007	0.99
Organisasi	Tidak ada badan hukum (untuk kerjasama proyek)	0.005	1.00



Dari perhitungan tersebut, didapatkan sembilan masalah yang paling berpengaruh untuk wirausaha sanitasi di Jawa Timur, yaitu:

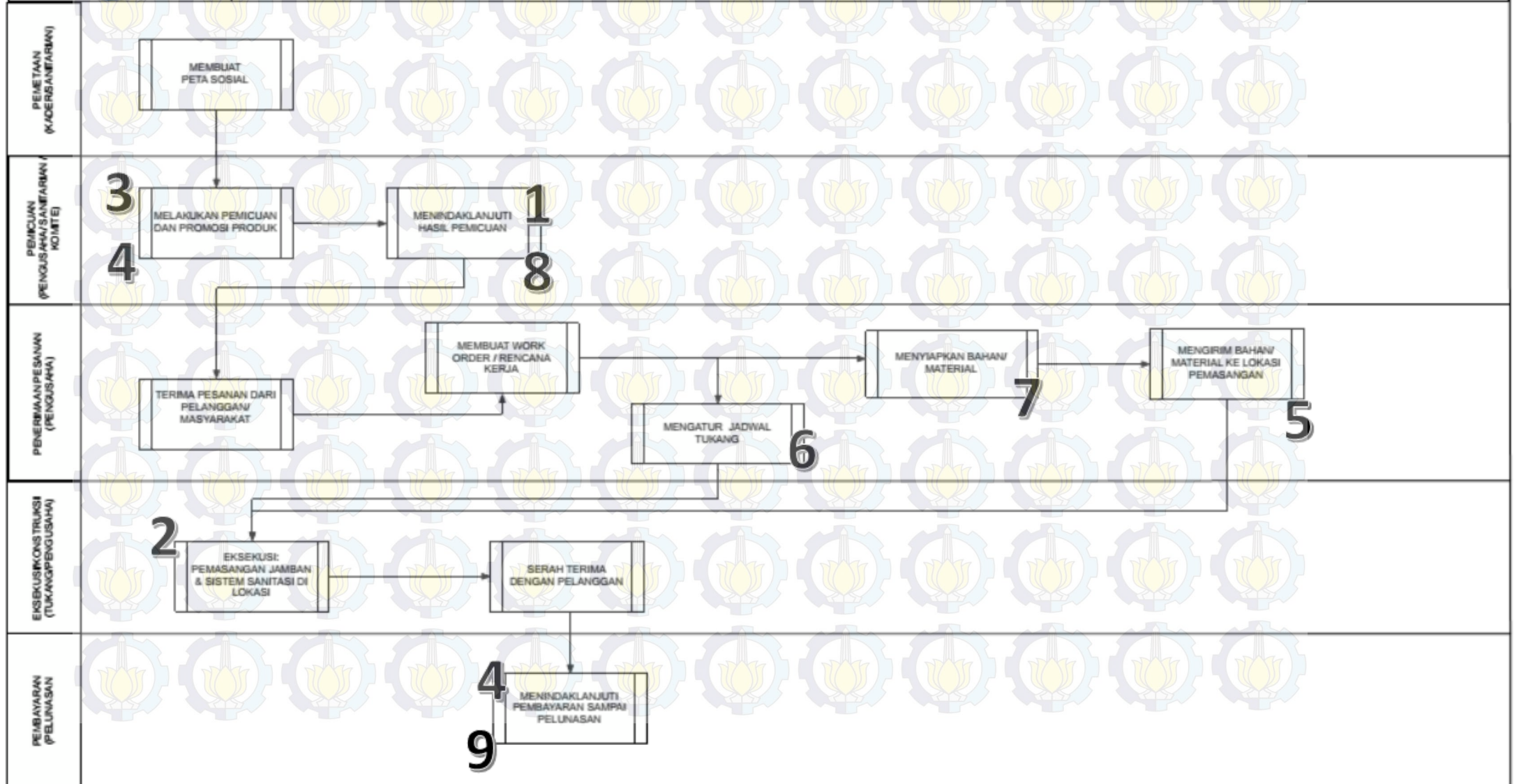
1. Modal
2. Keterbatasan jumlah cetakan
3. *Mindset* warga cenderung minta gratis
4. Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih
5. Transportasi sulit
6. Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten
7. Sulit memperoleh pasir
8. Terlalu banyak permintaan kredit
9. Pembayaran oleh pelanggan macet





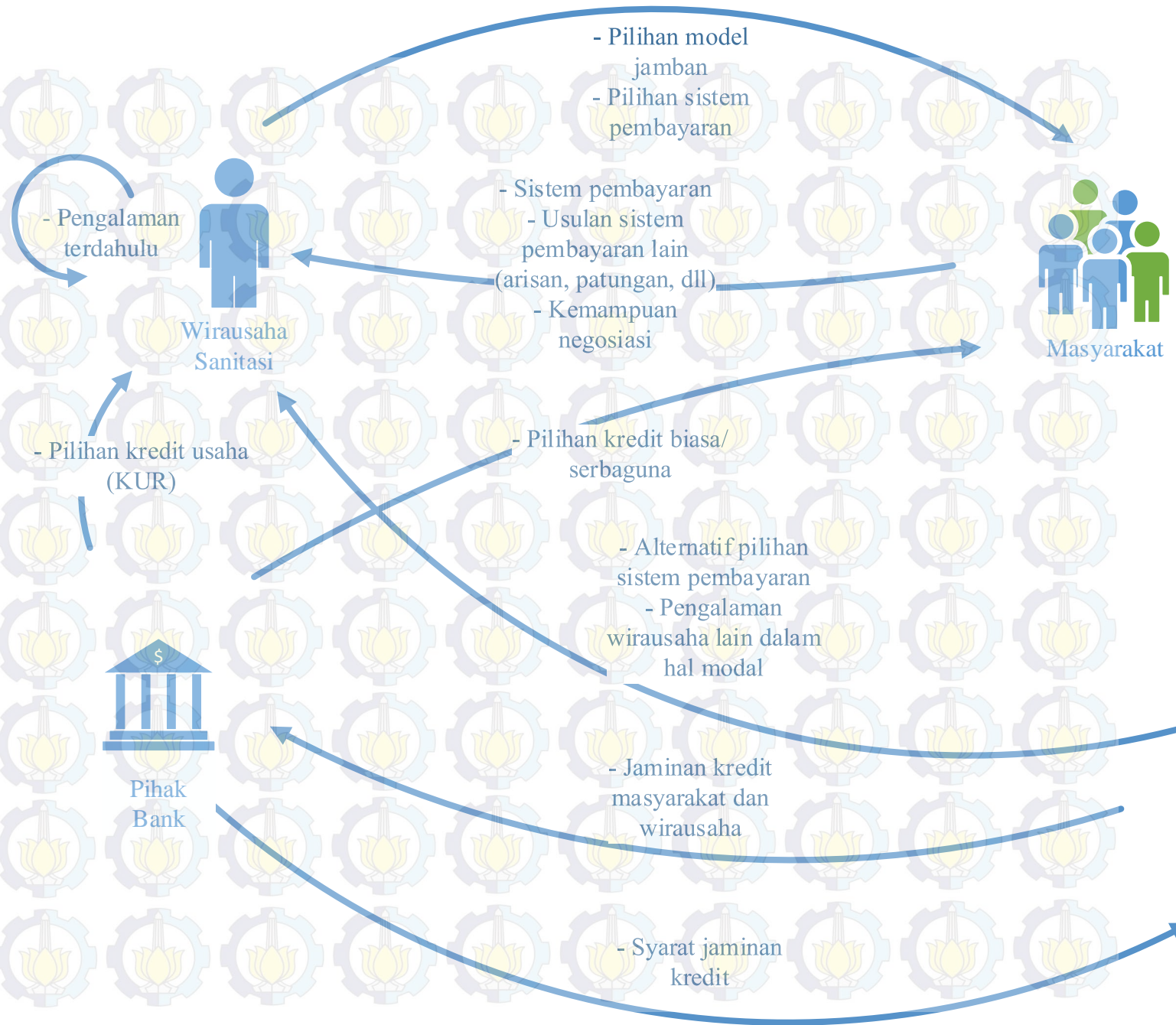


JUDUL PROSES : PETA PROSES BISNIS - LAYANAN SANITASI SATU PINTU  
NOMOR DOKUMEN : APPSANI-BPM-IND-01-13  
REVISI : 1



# MODAL

- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah modal





# MODAL

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah modal

3. formal meeting antar wusan  
4. informal meeting antar wusan

Wirausaha Sanitasi

6. Formal meeting oleh pihak Bank kepada wusan



Pihak Bank

2. Pemicuan oleh wusan kepada masyarakat



Masyarakat

7. Informal meeting oleh pihak Bank kepada masyarakat

1. pelatihan oleh APPSANI untuk wusan

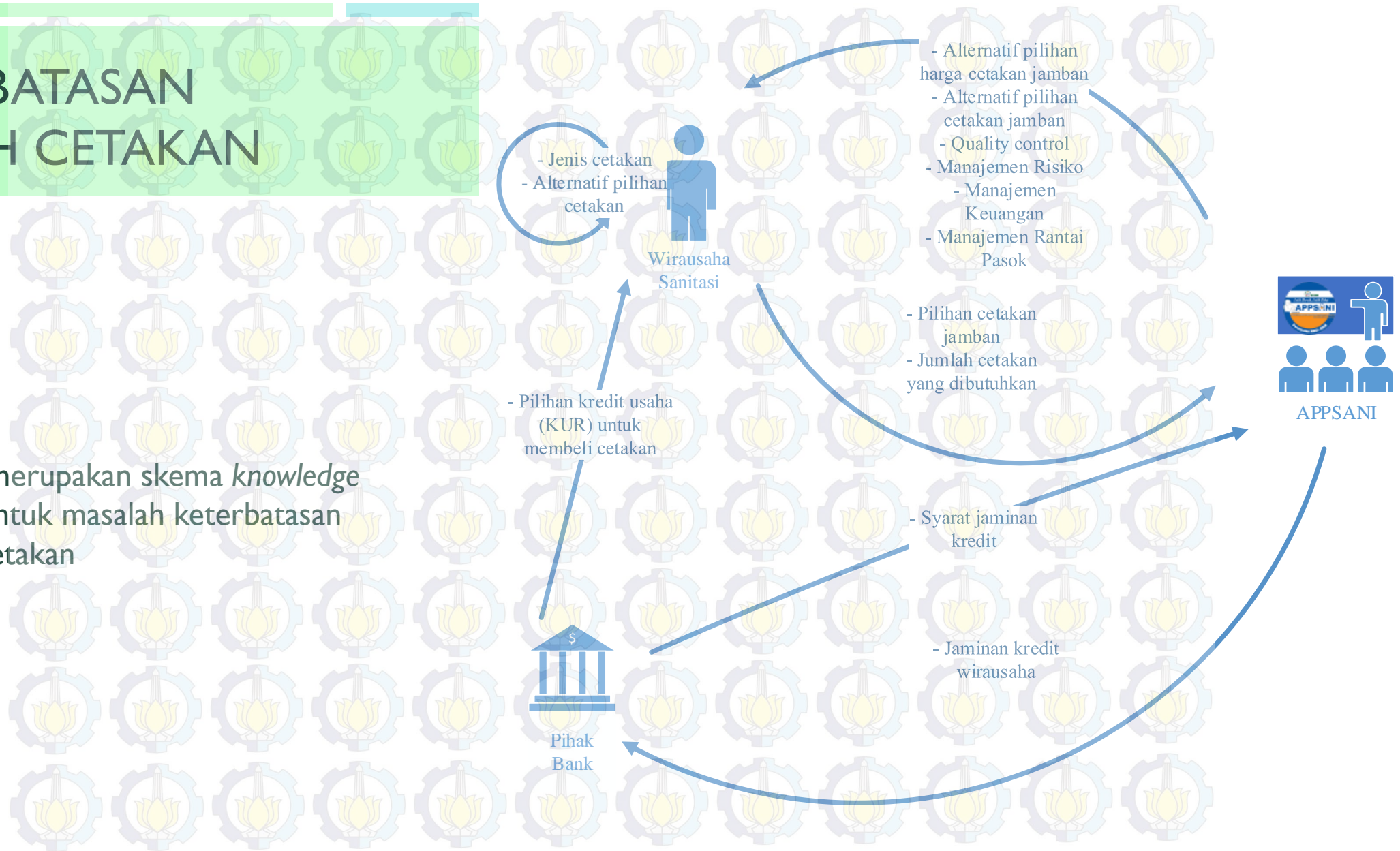


APPSANI

5. Formal meeting oleh pihak Bank kepada APPSANI

# KETERBATASAN JUMLAH CETAKAN

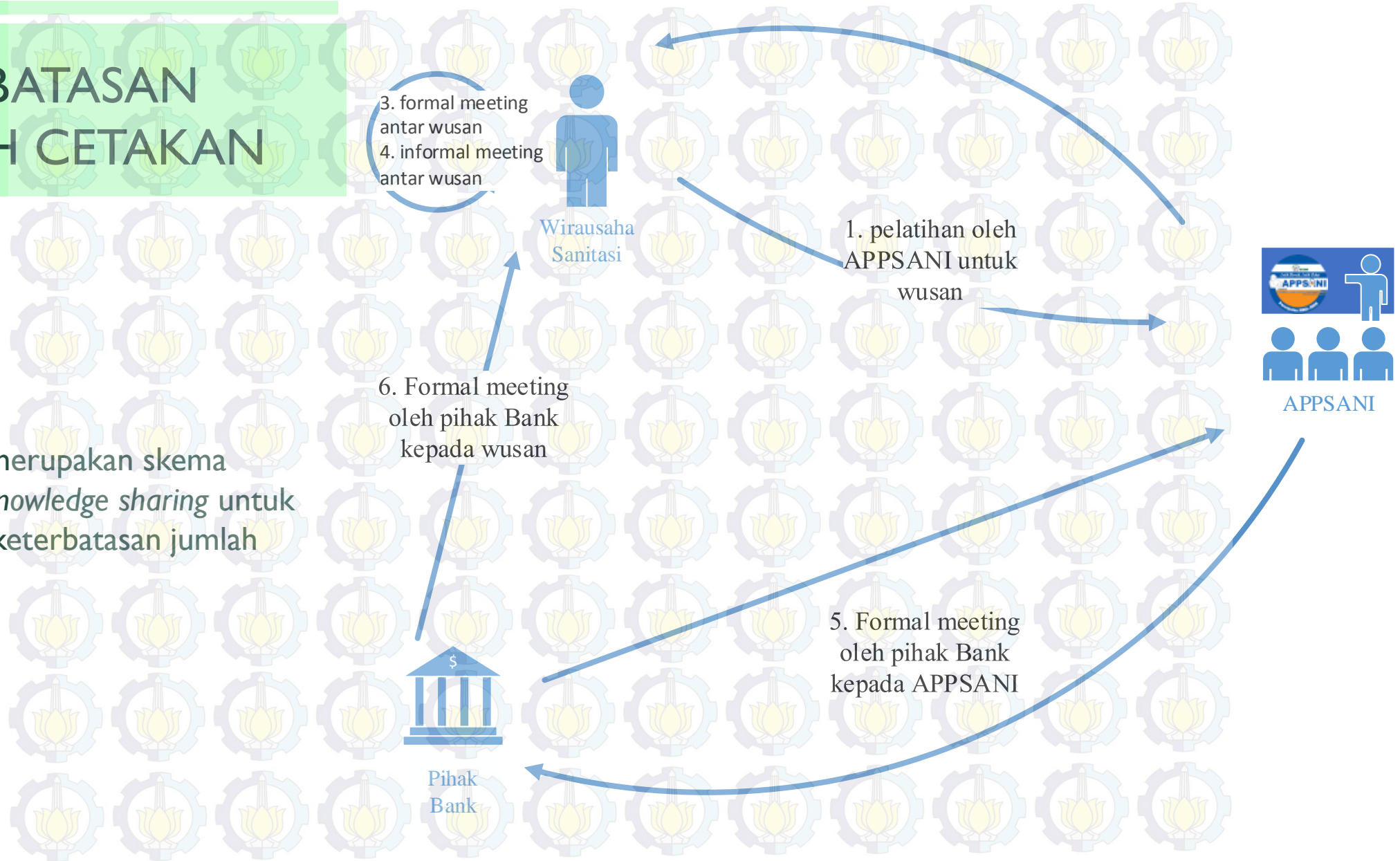
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah keterbatasan jumlah cetakan





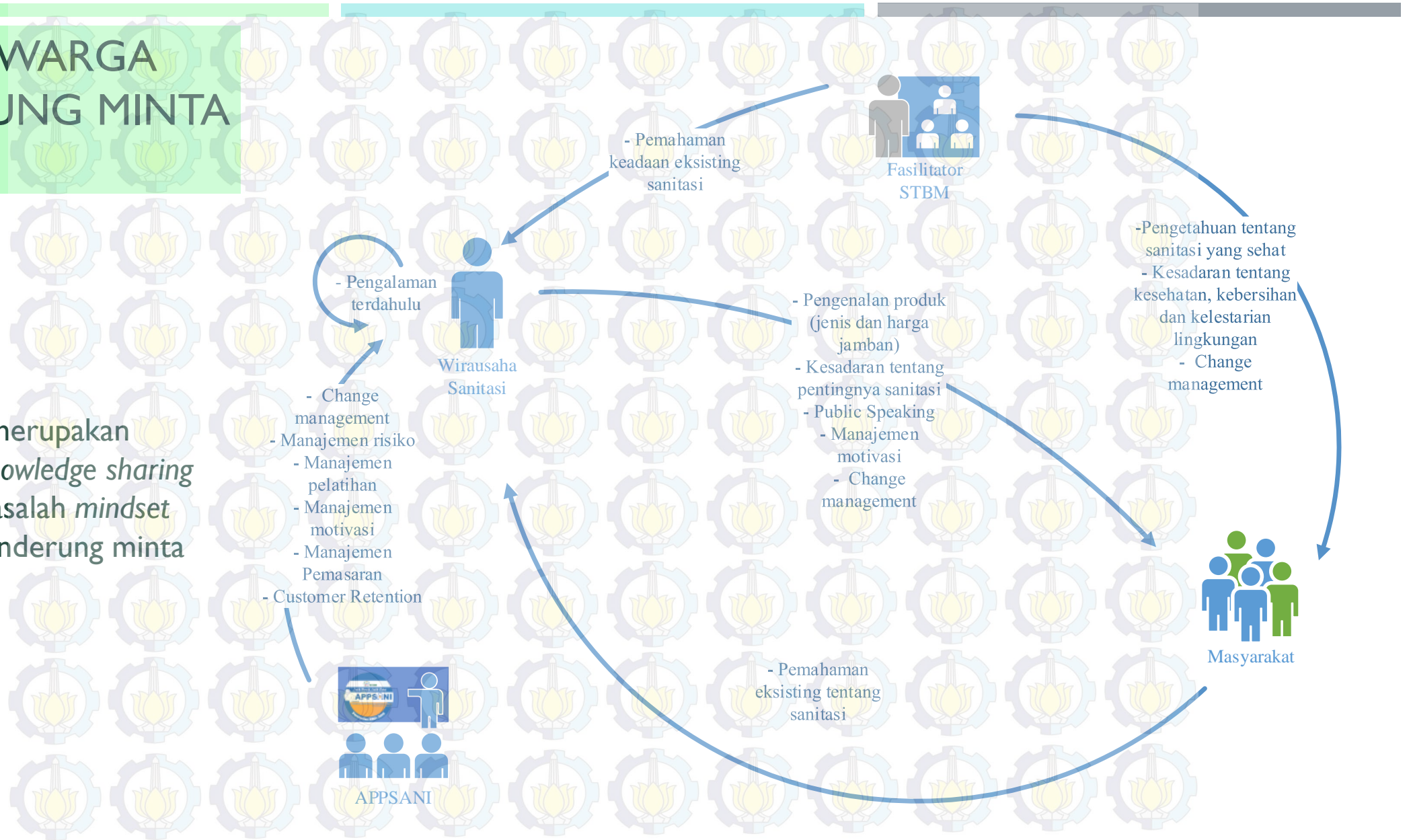
# KETERBATASAN JUMLAH CETAKAN

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah keterbatasan jumlah cetakan



# MINDSET WARGA CENDERUNG MINTA GRATIS

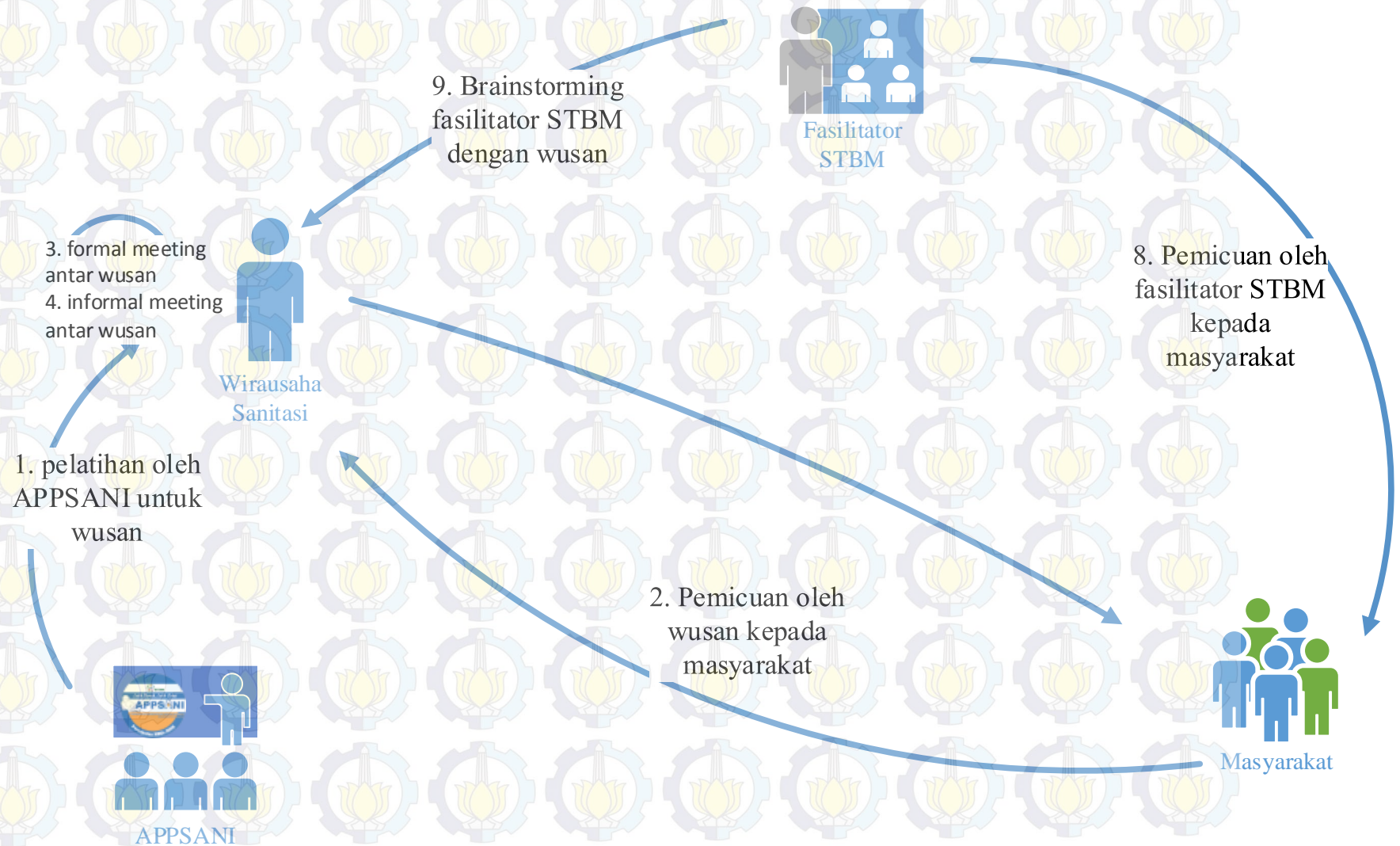
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah *mindset* warga cenderung minta gratis





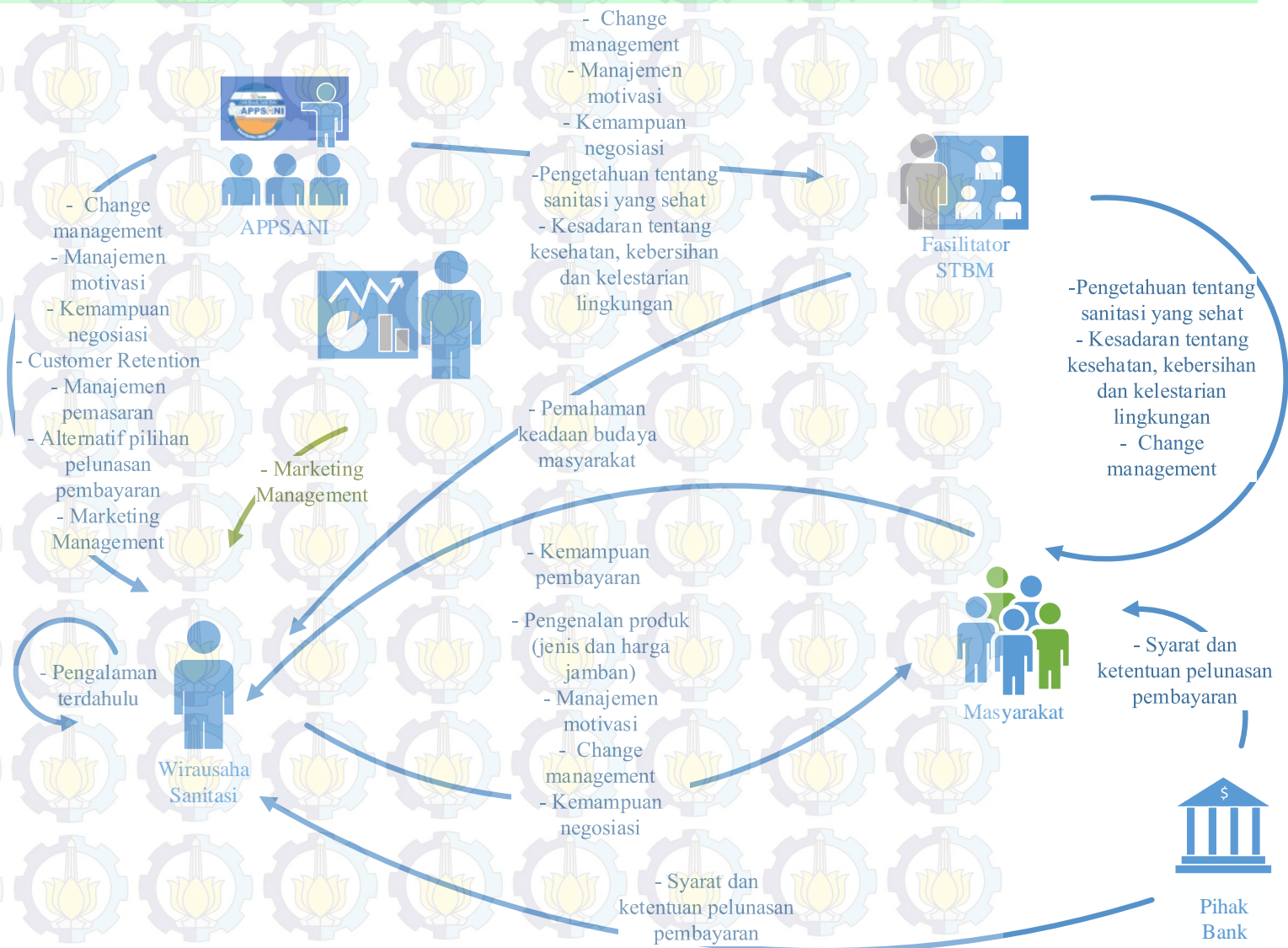
# MINDSET WARGA CENDERUNG MINTA GRATIS

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah *mindset* warga cenderung minta gratis



# KURANG TENAGA TERLATIH UNTUK SISTEM PEMASARAN DAN TENAGA PENAGIH

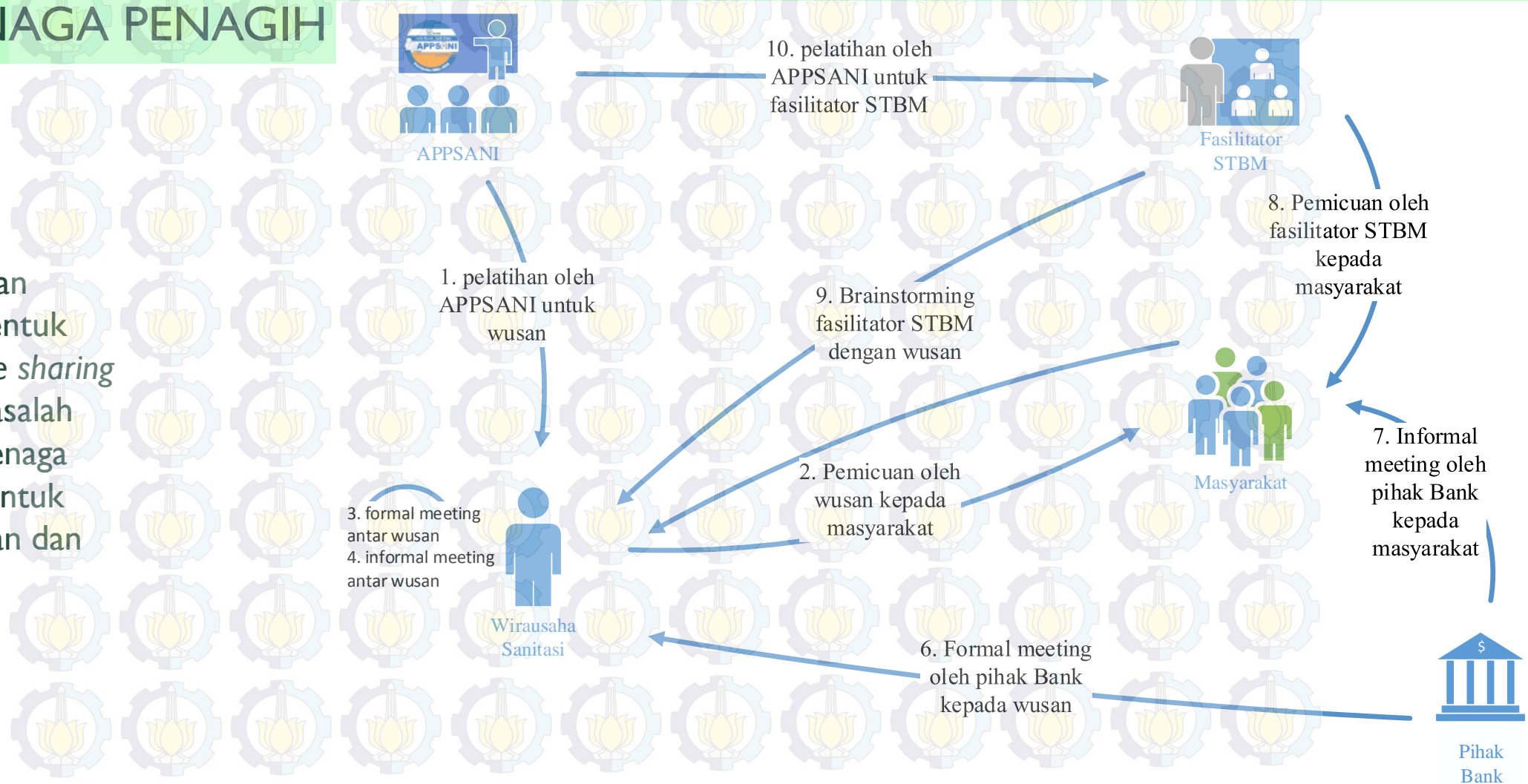
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah kurang tenaga terlatih untuk pemasaran dan penagih





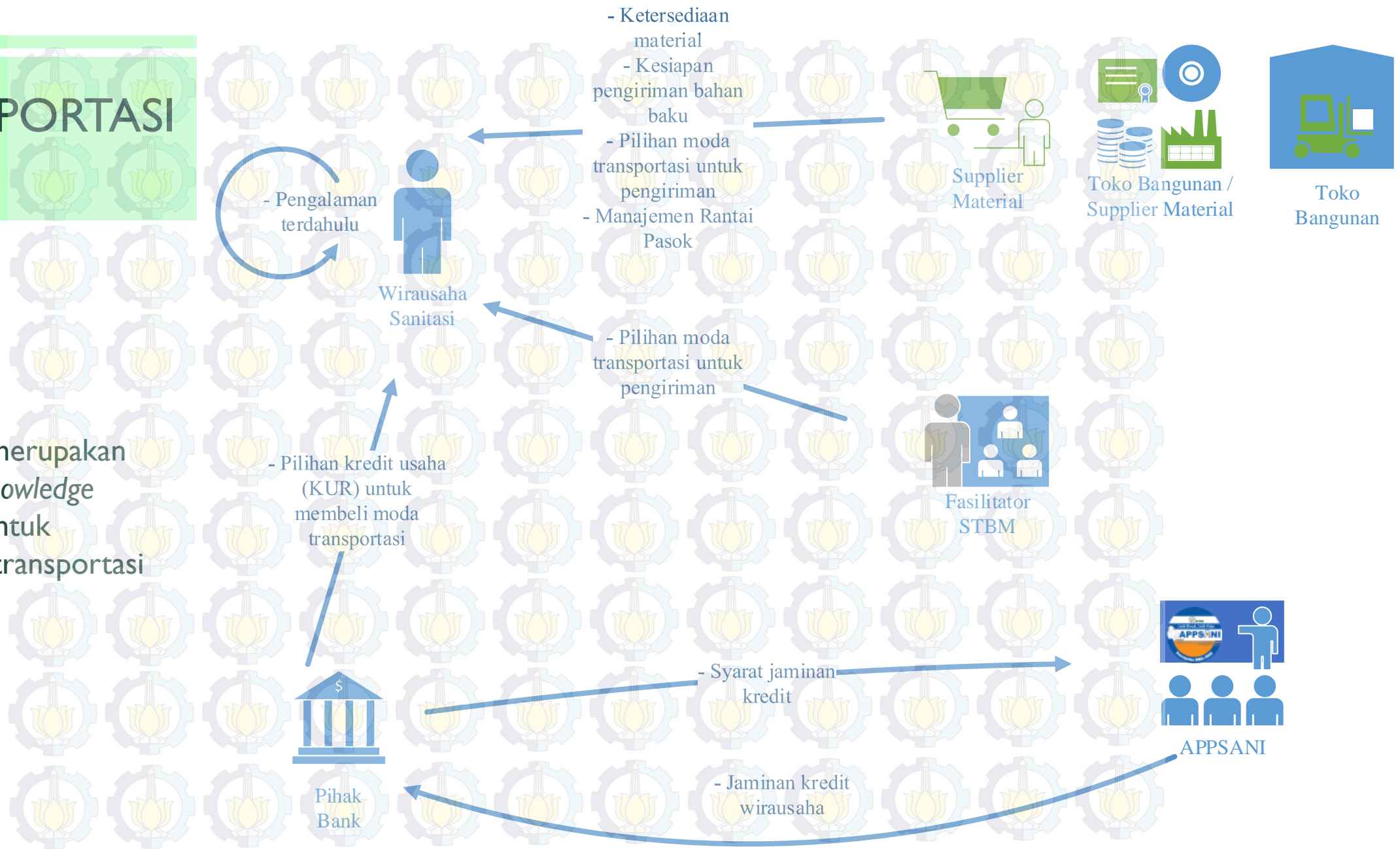
# KURANG TENAGA TERLATIH UNTUK SISTEM PEMASARAN DAN TENAGA PENAGIH

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah kurang tenaga terlatih untuk pemasaran dan penagih



# TRANSPORTASI SULIT

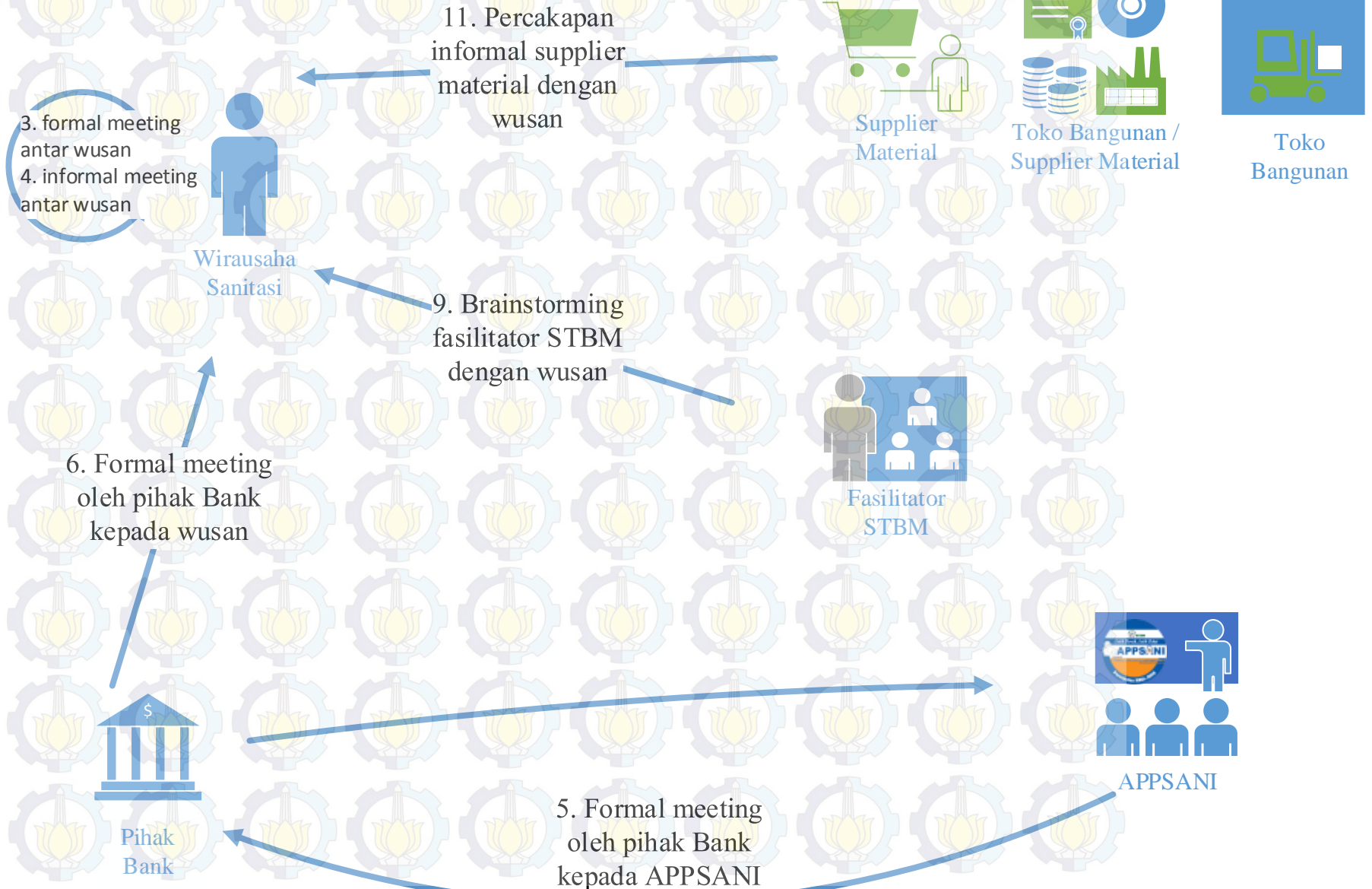
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah transportasi sulit





# TRANSPORTASI SULIT

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah transportasi sulit



# KETERBATASAN JUMLAH TUKANG YANG KOMPETEN

- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah keterbatasan jumlah tukang yang kompeten

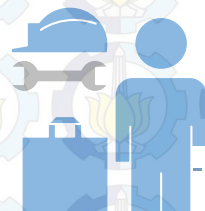
- Pengalaman terdahulu



Wirausaha Sanitasi

- Manajemen penjadwalan
- Manajemen perencanaan bahan baku
- Manajemen biaya
- Manajemen risiko
- Quality control
- Manajemen Konstruksi
- Maintenance Management
- Pengetahuan jamban sehat
- Pengetahuan tentang K3

- Manajemen proyek
  - Manajemen penjadwalan
  - Manajemen perencanaan bahan baku
  - Manajemen pengukuran kinerja
- Manajemen alokasi biaya
- Manajemen biaya
- Manajemen risiko
- Quality control
- Manajemen Konstruksi
- Maintenance Management
- Pengetahuan jamban sehat
- Pengetahuan tentang K3



Tukang

- Pengalaman terdahulu



APPSANI

- Pengalaman terdahulu



# KETERBATASAN JUMLAH TUKANG YANG KOMPETEN

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah keterbatasan jumlah tukang yang kompeten

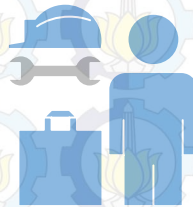
3. formal meeting  
antar wusan  
4. informal meeting  
antar wusan



Wirausaha  
Sanitasi

1. pelatihan oleh  
APPSANI untuk  
wusan

12. Briefing oleh  
wusan kepada  
tukang



13. Percakapan  
informal antar  
tukang



14. FGD oleh  
pihak APPSANI



# SULIT MEMPEROLEH PASIR

- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah sulit memperoleh pasir



Wirausaha  
Sanitasi

- Ketersediaan pasir
- Manajemen Rantai Pasok

Supplier  
Material

Toko  
Bangunan

Toko Bangunan /  
Supplier Material

- Informasi tempat pasir
- Informasi harga pasir
- Manajemen Rantai Pasok

- Informasi tempat pasir
- Informasi harga pasir
- Informasi jenis pasir
- Manajemen Rantai Pasok



Pengepul  
Pasir



# SULIT MEMPEROLEH PASIR

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah sulit memperoleh pasir



11. Percakapan informal supplier material dengan wusan

Supplier Material

Toko Bangunan

Toko Bangunan / Supplier Material

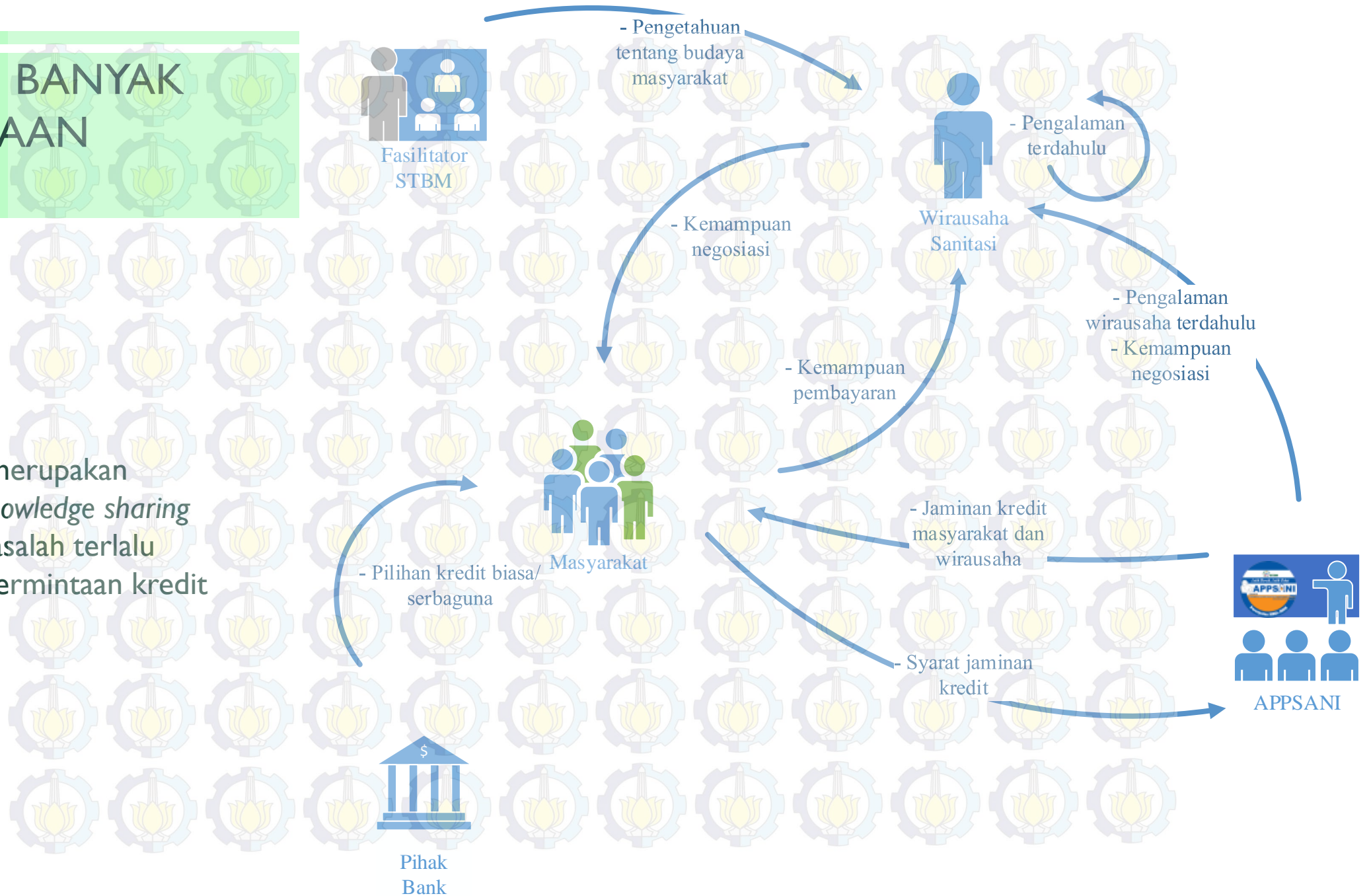
16. Percakapan informal pengepul pasir dengan supplier material

15. Percakapan informal pengepul pasir dengan wusan



# TERLALU BANYAK PERMINTAAN KREDIT

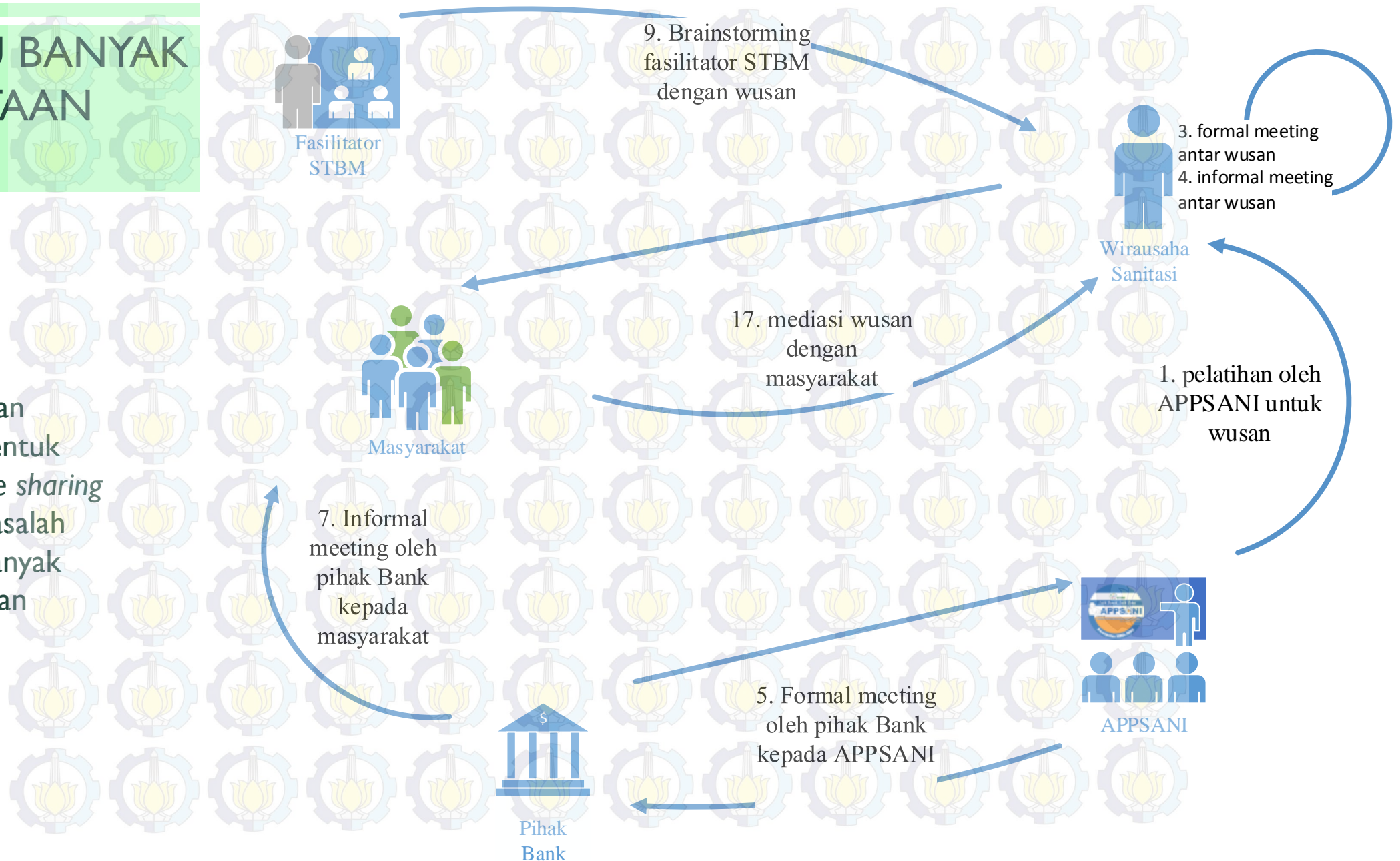
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah terlalu banyak permintaan kredit





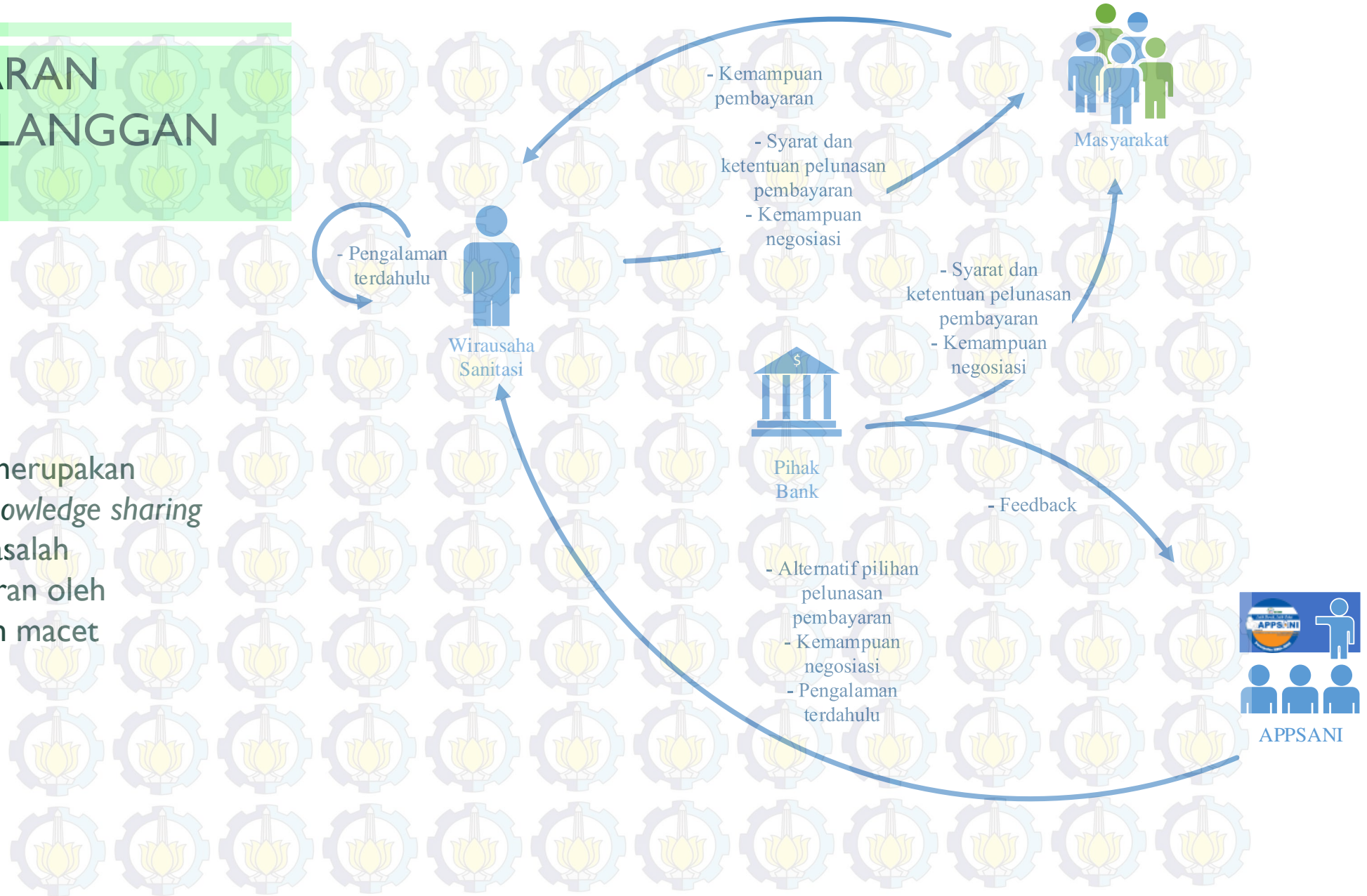
# TERLALU BANYAK PERMINTAAN KREDIT

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah terlalu banyak permintaan kredit



# PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN MACET

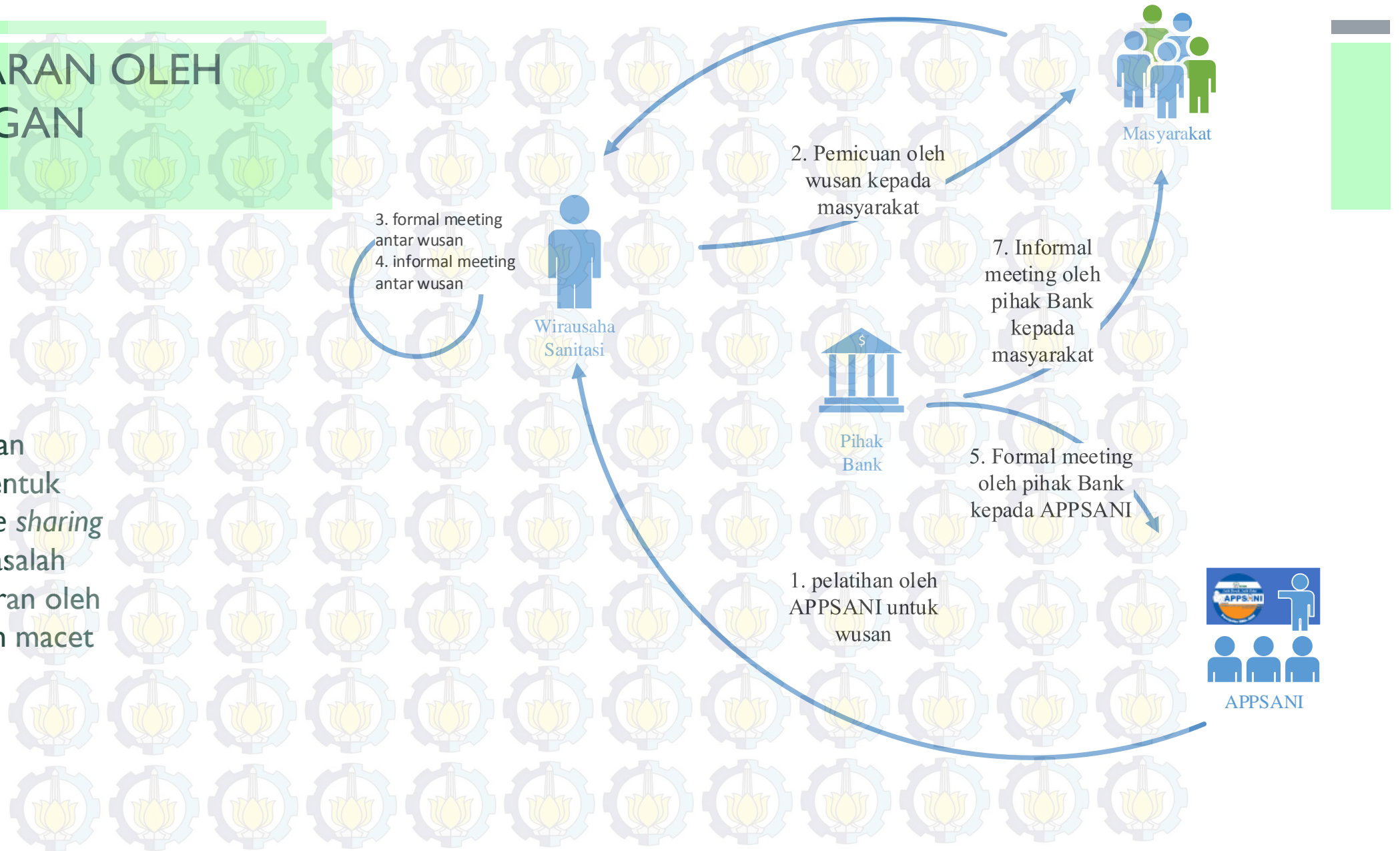
- Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah pembayaran oleh pelanggan macet





# PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN MACET

- Berikut merupakan skema bentuk *knowledge sharing* untuk masalah pembayaran oleh pelanggan macet



# DATABASE KNOWLEDGE APPSANI

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
1	Manajemen Perubahan ( <i>Change Management</i> )	Tacit	Memberi seminar/ pelatihan secara berkala; kemampuan membuat perubahan perilaku dan mengatasi dampak dari terjadinya perubahan
2	Manajemen Konstruksi	Explicit	Pengetahuan tentang konstruksi instalasi sanitasi yang sehat secara keseluruhan (bahan, struktur konstruksi, tempat dan cara membangun, kontur tanah, desain, ketahanan, dll)
3	<i>Quality Control</i>	Explicit	Inspeksi/ uji kualitas instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat) yang sudah dibangun
4	Manajemen Risiko ( <i>Risk Management</i> )	Tacit	Melakukan mitigasi risiko yang terjadi; kemampuan mengidentifikasi risiko, kemampuan membuat tindakan preventif dan korektif
5	Manajemen Alokasi Biaya ( <i>Budget Management</i> )	Tacit	Kemampuan membuat perencanaan biaya proyek pembangunan instalasi sanitasi yang sehat; Melakukan alokasi pengeluaran biaya proyek sesuai perencanaan
6	Manajemen Pengukuran Kinerja ( <i>Performance</i> )	Explicit	Melakukan kegiatan <i>assessment</i> atau penilaian kinerja keseluruhan secara berkala dan terstruktur
7	Manajemen Pelatihan ( <i>Training Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat termotivasi dan dapat melakukan/ memberikan pelatihan dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki; Memberikan pelatihan kepada agen agar dapat melaksanakan tugas dengan baik; Memberikan pelatihan kepada sanitarian



No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
8	Manajemen Motivasi ( <i>Motivation Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga dapat memicu terjadinya perubahan perilaku
9	Manajemen Biaya ( <i>Cost Management</i> )	Tacit	Melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi
10	Manajemen Perencanaan Bahan Baku	Tacit	Melakukan perencanaan pembelian bahan baku berdasarkan demand secara tepat sesuai kebutuhan
11	Manajemen Penjadwalan ( <i>Scheduling Management</i> )	Tacit	Melakukan penjadwalan proyek pembangunan dan memastikan proyek berjalan tepat waktu serta biaya sesuai rencana
12	<i>Maintenance Management</i>	Explicit	Kemampuan mendeteksi kerusakan alat produksi dan penjadwalan maintenance alat produksi maupun jamban sehat
13	Pengetahuan tentang instalasi sanitasi yang sehat (Jamban Sehat)	Explicit	Pengetahuan tentang jenis, desain, konstruksi, harga, dan seluk beluk mengenai instalasi sanitasi yang sehat
14	Informasi Kredit	Explicit	Informasi dan pilihan jenis-jenis kredit bank baik kredit usaha maupun kredit serbaguna
15	Pengetahuan tentang Peraturan Pemerintah terkait Sanitasi dan Kesehatan	Explicit	Pengetahuan mengenai
16	Kemampuan Mengelola Bisnis	Tacit	Kemampuan menjalankan bisnis sanitasi; Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam bisnis; Kemampuan mengelola keuangan bisnis;
17	Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan	Explicit	Pengetahuan tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan bagaimana kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh kesehatan dan kebersihan sanitasi



No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
18	Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat	Tacit	Pengetahuan tentang budaya dan adat istiadat masyarakat di suatu daerah tertentu
19	Pengetahuan tentang Jenis-Jenis Bahan Bangunan	Explicit	Pengetahuan tentang jenis dan karakteristik bahan bangunan yang digunakan untuk membangun sistem instalasi sanitasi yang sehat beserta fungsi, kelebihan dan kekurangan
20	<i>Public Speaking</i>	Tacit	Kemampuan berbicara di depan publik dan kemampuan mempengaruhi atau persuasif
21	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
22	Manajemen Proyek ( <i>Project Management</i> )	Explicit	Kemampuan mengelola proyek, dari mulai inisiasi, perencanaan, eksekusi hingga penyelesaian
23	Pengetahuan Akses Modal	Explicit	Pengetahuan mengenai tempat dan cara mendapatkan akses modal selain dari kepemilikan sendiri (prive) serta pihak-pihak yang terkait dengan akses modal usaha
24	Manajemen Pemasaran ( <i>Marketing Management</i> )	Tacit	Pengetahuan tentang manajemen pemasaran produk jamban sehat
25	Manajemen Rantai Pasok ( <i>Supply Chain Management</i> )	Tacit	Pengetahuan terkait rantai pasok pengadaan bahan baku untuk membangun instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat)
26	<i>Customer Retention</i>	Tacit	Kemampuan dalam hal komunikasi dan menarik konsumen
27	Dokumentasi ( <i>Documentation</i> )	Explicit	Pengetahuan terkait proses dokumentasi baik dalam pemecuan, pelatihan, meeting dll
28	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Explicit	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau dalam bahasa Inggris disebut <i>Occupational Health and Safety</i> (OHS) berupa antisipasi, identifikasi, evaluasi dan kontrol terhadap bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja



# DATABASE KNOWLEDGE WIRAUSAHA SANITASI

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
1	Manajemen Perubahan ( <i>Change Management</i> )	Tacit	Memberi seminar/ pelatihan secara berkala; kemampuan membuat perubahan perilaku dan mengatasi dampak dari terjadinya perubahan
2	<i>Quality Control</i>	Explicit	Inspeksi/ uji kualitas instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat) yang sudah dibangun
3	Manajemen Risiko ( <i>Risk Management</i> )	Tacit	Melakukan mitigasi risiko yang terjadi; kemampuan mengidentifikasi risiko, kemampuan membuat tindakan preventif dan korektif
4	Manajemen Alokasi Biaya ( <i>Budget Management</i> )	Tacit	Kemampuan membuat perencanaan biaya proyek pembangunan instalasi sanitasi yang sehat; Melakukan alokasi pengeluaran biaya proyek sesuai perencanaan
5	Manajemen Pengukuran Kinerja ( <i>Performance Appraisal Management</i> )	Explicit	Melakukan kegiatan <i>assessment</i> atau penilaian kinerja keseluruhan secara berkala dan terstruktur
6	Manajemen Pelatihan ( <i>Training Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat termotivasi dan dapat melakukan/ memberikan pelatihan dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki



# DATABASE KNOWLEDGE WIRAUSAHA SANITASI

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
7	Manajemen Motivasi ( <i>Motivation Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga dapat memicu terjadinya perubahan perilaku
8	Manajemen Biaya ( <i>Cost Management</i> )	Tacit	Melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi
9	Manajemen Perencanaan Bahan Baku	Tacit	Melakukan perencanaan pembelian bahan baku berdasarkan demand secara tepat sesuai kebutuhan
10	Manajemen Penjadwalan ( <i>Scheduling Management</i> )	Tacit	Melakukan penjadwalan proyek pembangunan dan memastikan proyek berjalan tepat waktu serta biaya sesuai rencana
11	<i>Maintenance Management</i>	Explicit	Kemampuan mendeteksi kerusakan alat produksi dan penjadwalan maintenance alat produksi maupun jamban sehat
12	Pengetahuan tentang instalasi sanitasi yang sehat (Jamban Sehat)	Explicit	Pengetahuan tentang jenis, desain, konstruksi, harga, dan seluk beluk mengenai instalasi sanitasi yang sehat
13	Kemampuan Mengelola Bisnis	Tacit	Kemampuan menjalankan bisnis sanitasi; Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam bisnis; Kemampuan mengelola keuangan bisnis;
14	Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan	Explicit	Pengetahuan tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan bagaimana kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh kesehatan dan kebersihan sanitasi



No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
15	<i>Public Speaking</i>	Tacit	Kemampuan berbicara di depan publik dan kemampuan mempengaruhi atau persuasif
16	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
17	Manajemen Proyek ( <i>Project Management</i> )	Explicit	Kemampuan mengelola proyek, dari mulai inisiasi, perencanaan, eksekusi hingga penyelesaian
18	Pengetahuan Akses Modal	Explicit	Pengetahuan mengenai tempat dan cara mendapatkan akses modal selain dari kepemilikan sendiri (prive) serta pihak-pihak yang terkait dengan akses modal usaha
19	Manajemen Pemasaran ( <i>Marketing Management</i> )	Tacit	Pengetahuan tentang manajemen pemasaran produk jamban sehat
20	Manajemen Rantai Pasok ( <i>Supply Chain Management</i> )	Tacit	Pengetahuan terkait rantai pasok pengadaan bahan baku untuk membangun instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat)
21	<i>Customer Retention</i>	Tacit	Kemampuan dalam hal komunikasi dan menarik konsumen
22	Dokumentasi ( <i>Documentation</i> )	Explicit	Pengetahuan terkait proses dokumentasi baik dalam pemicuan, pelatihan, meeting dll
23	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Explicit	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau dalam bahasa Inggris disebut <i>Occupational Health and Safety</i> (OHS) berupa antisipasi, identifikasi, evaluasi dan kontrol terhadap bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja



# DATABASE KNOWLEDGE FASILITATOR STBM

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
1	Manajemen Perubahan ( <i>Change Management</i> )	Tacit	Memberi seminar/ pelatihan secara berkala; kemampuan membuat perubahan perilaku dan mengatasi dampak dari terjadinya perubahan
2	Manajemen Pelatihan ( <i>Training Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat termotivasi dan dapat melakukan/ memberikan pelatihan dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki
3	Manajemen Motivasi ( <i>Motivation Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga dapat memicu terjadinya perubahan perilaku
4	Pengetahuan tentang instalasi sanitasi yang sehat (Jamban Sehat)	Explicit	Pengetahuan tentang jenis, desain, konstruksi, harga, dan seluk beluk mengenai instalasi sanitasi yang sehat
5	Informasi Kredit	Explicit	Informasi dan pilihan jenis-jenis kredit bank baik kredit usaha maupun kredit serbaguna



# DATABASE KNOWLEDGE FASILITATOR STBM

No	<i>Knowledge</i>	Jenis <i>Knowledge</i>	Penjelasan <i>Knowledge</i>
6	Pengetahuan tentang Peraturan Pemerintah terkait Sanitasi dan Kesehatan	Explicit	Pengetahuan mengenai peraturan dan kebijakan serta program-program pemerintah terkait sanitasi dan kesehatan yang mendukung tercapainya MDGs 2015
7	Pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan	Explicit	Pengetahuan tentang pentingnya kesehatan lingkungan dan bagaimana kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh kesehatan dan kebersihan sanitasi
8	<i>Public Speaking</i>	Tacit	Kemampuan berbicara di depan publik dan kemampuan mempengaruhi atau persuasif
9	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
10	Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat	Tacit	Pengetahuan tentang budaya dan adat istiadat masyarakat di suatu daerah tertentu
12	Dokumentasi ( <i>Documentation</i> )	Explicit	Pengetahuan terkait proses dokumentasi baik dalam pemician, pelatihan, meeting dll

# DATABASE KNOWLEDGE TUKANG

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
1	Manajemen Konstruksi	Explicit	Pengetahuan tentang konstruksi instalasi sanitasi yang sehat secara keseluruhan (bahan, struktur konstruksi, tempat dan cara membangun, kontur tanah, desain, ketahanan, dll)
2	<i>Quality Control</i>	Explicit	Inspeksi/ uji kualitas instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat) yang sudah dibangun
3	Manajemen Risiko ( <i>Risk Management</i> )	Tacit	Melakukan mitigasi risiko yang terjadi; kemampuan mengidentifikasi risiko, kemampuan membuat tindakan preventif dan korektif
4	Manajemen Biaya ( <i>Cost Management</i> )	Tacit	Melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi
5	Manajemen Perencanaan Bahan Baku	Tacit	Melakukan perencanaan pembelian bahan baku berdasarkan demand secara tepat sesuai kebutuhan
6	Manajemen Penjadwalan ( <i>Scheduling Management</i> )	Tacit	Melakukan penjadwalan proyek pembangunan dan memastikan proyek berjalan tepat waktu serta biaya sesuai rencana
7	<i>Maintenance Management</i>	Explicit	Kemampuan mendeteksi kerusakan alat produksi dan penjadwalan maintenance alat produksi maupun jamban sehat



# DATABASE KNOWLEDGE TUKANG

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge
8	Pengetahuan tentang instalasi sanitasi yang sehat (Jamban Sehat)	Explicit	Pengetahuan tentang jenis, desain, konstruksi, harga, dan seluk beluk mengenai instalasi sanitasi yang sehat
9	Pengetahuan tentang Jenis-Jenis Bahan Bangunan	Explicit	Pengetahuan tentang jenis dan karakteristik bahan bangunan yang digunakan untuk membangun sistem instalasi sanitasi yang sehat beserta fungsi, kelebihan dan kekurangan
10	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
11	Manajemen Rantai Pasok ( <i>Supply Chain Management</i> )	Tacit	Pengetahuan terkait rantai pasok pengadaan bahan baku untuk membangun instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat)
12	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Explicit	Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau dalam bahasa Inggris disebut <i>Occupational Health and Safety</i> (OHS) berupa antisipasi, identifikasi, evaluasi dan kontrol terhadap bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja

# DATABASE KNOWLEDGE PIHAK BANK (PIHAK KEUANGAN)

No	<i>Knowledge</i>	Jenis <i>Knowledge</i>	Penjelasan <i>Knowledge</i>
1	Manajemen Biaya ( <i>Cost Management</i> )	Tacit	Melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi
2	Informasi Kredit	Explicit	Informasi dan pilihan jenis-jenis kredit bank baik kredit usaha maupun kredit serbaguna
3	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
4	Pengetahuan Akses Modal	Explicit	Pengetahuan mengenai tempat dan cara mendapatkan akses modal selain dari kepemilikan sendiri (prive) serta pihak-pihak yang terkait dengan akses modal usaha



# DATABASE KNOWLEDGE TOKO BANGUNAN / SUPPLIER MATERIAL

No	<i>Knowledge</i>	Jenis <i>Knowledge</i>	Penjelasan <i>Knowledge</i>
1	Pengetahuan tentang Jenis-Jenis Bahan Bangunan	Explicit	Pengetahuan tentang jenis dan karakteristik bahan bangunan yang digunakan untuk membangun sistem instalasi sanitasi yang sehat beserta fungsi, kelebihan dan kekurangan
2	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan
3	Manajemen Rantai Pasok ( <i>Supply Chain Management</i> )	Tacit	Pengetahuan terkait rantai pasok pengadaan bahan baku untuk membangun instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat)

# DATABASE *KNOWLEDGE* MASYARAKAT

No	<i>Knowledge</i>	Jenis <i>Knowledge</i>	Penjelasan <i>Knowledge</i>
1	Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat	Tacit	Pengetahuan tentang budaya dan adat istiadat masyarakat di suatu daerah tertentu
2	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan



Relationship  
section

HQ

	Pihak yang Terlibat KS	Wirausaha Sanitasi										APPSANI				Fasilitator STBM			Tukang	
Correlation Weight	Atributs	Mengikuti pelatihan oleh APPSANI	Melakukan pemecuan kepada masyarakat	Mengadakan formal meeting antar wusan	Mengadakan informal meeting antar wusan	Mengadakan formal meeting kepada pihak Bank	Melakukan brainstorming dengan fasilitator STBM	Melakukan percakapan informal dengan supplier material	Melakukan briefing kepada tukang	Melakukan percakapan informal dengan pengepul pasir	Melakukan mediasi dengan masyarakat	Menyelenggarakan pelatihan untuk wusan	Mengadakan formal meeting kepada pihak Bank	Menyelenggarakan pelatihan untuk fasilitator STBM	Mengadakan FGD antar pihak APPSANI	Melakukan pemecuan kepada masyarakat	Melakukan brainstorming dengan wusan	Mengikuti pelatihan oleh APPSANI	Mengikuti briefing oleh wusan	Melakukan percakapan informal antar tukang
0.172	Modal	●	●	●	●	●					○	●	●		○					
0.136	Keterbatasan jumlah cetakan	●		●	●	●						●	●		○					○
0.111	Mindset warga cenderung minta gratis	●	●	●	●		●				○	●			○	●	●			
0.096	Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih	●	●	●	●	●	●			●		●	●	●	○	●	●	●		
0.066	Transportasi sulit	▽		●	●	●	●	●				▽	●		▽		●			○
0.062	Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten	●		●	●		▽	▽	●			●			●	▽	▽		●	●
0.053	Sulit memperoleh pasir	▽					▽	●				▽			▽		▽	○		○
0.052	Terlalu banyak permintaan kredit	●		●	●	▽	●				●	●	●		○		●			
0.048	Pembayaran oleh pelanggan macet	●	○	●	●		○				●	●			○	○	○			
	Technical Importance Rating	6.218	3.557	6.695	6.695	4.286	3.189	1.135	0.554	0.86	1.757	6.218	4.705	0.86	2.521	2.068	3.189	1.019	0.554	1.32



Hasil urutan *Importance Technical Rating* dari respon teknis dengan urutan terbesar sampai terkecil direkap dalam tabel berikut:

- Cara menghitung *technical importance rating* yaitu dengan mengalikan poin bobot pada atribut dengan nilai hubungan yang ada antara atribut dengan respon teknisnya.
- contoh perhitungan untuk hubungan respon teknis Wirausaha Sanitasi “Melakukan percakapan *informal* dengan pengepul pasir”

Technical importance rating =  
Nilai hubungan x Nilai bobot  
korelasi dari atribut

$$= 9 \times 0.095568$$

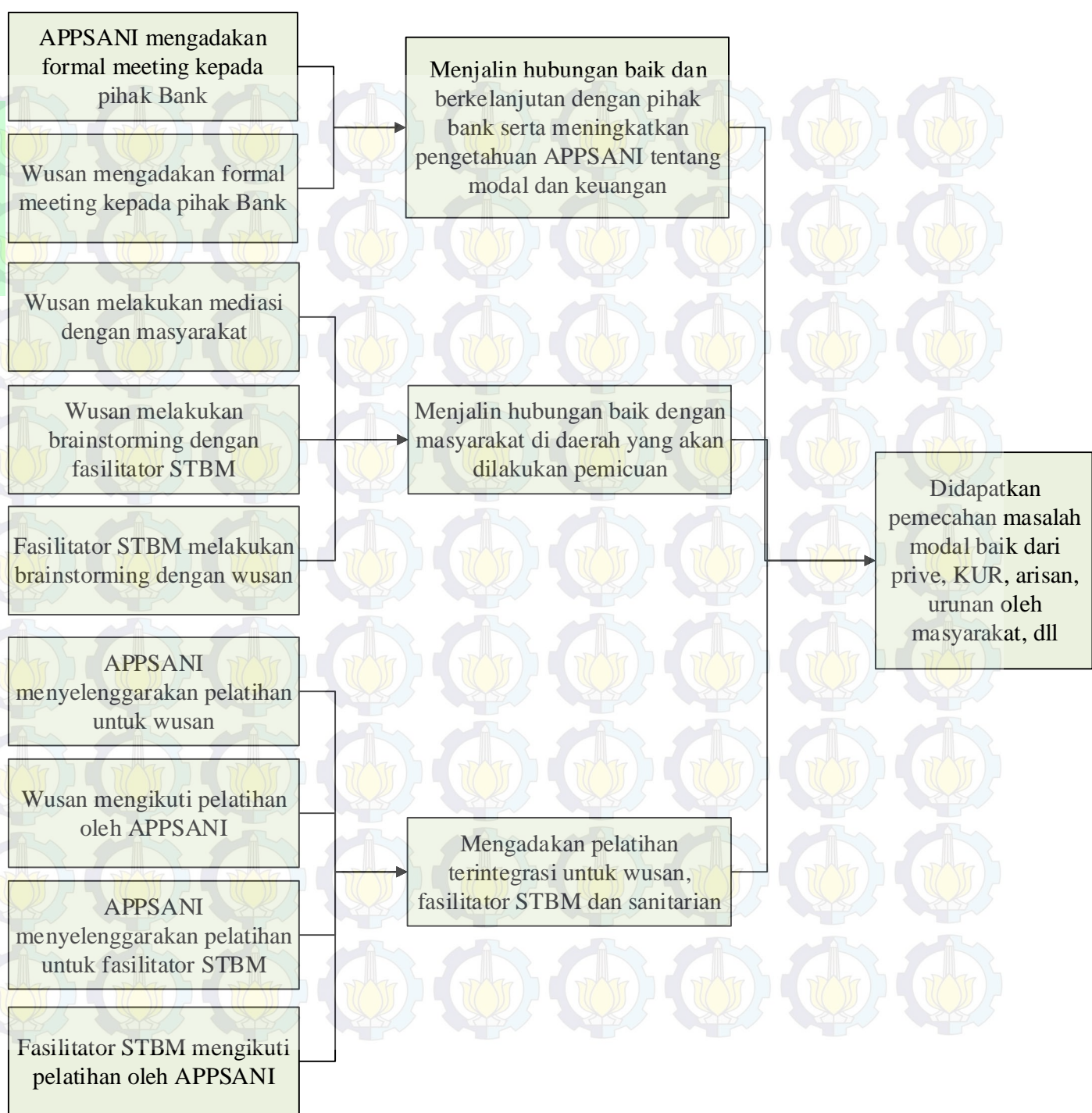
$$= 0.860112$$

No	Importance Technical Rating	Respon Teknis	Pemilik Respon Teknis
1	6.694722565	Mengadakan <i>formal meeting</i> antar wusan	wusan
2	6.694722565	Mengadakan <i>informal meeting</i> antar wusan	wusan
3	6.217834973	Mengikuti pelatihan oleh APPSANI	wusan
4	6.217834973	Menyelenggarakan pelatihan untuk wusan	APPSANI
5	4.705013973	Mengadakan <i>formal meeting</i> kepada pihak Bank	APPSANI
6	4.285587828	Mengadakan <i>formal meeting</i> kepada pihak Bank	wusan
7	3.846762142	Melakukan pemecuan kepada masyarakat	wusan
8	3.188597132	Melakukan <i>brainstorming</i> dengan fasilitator STBM	wusan
9	3.188597132	Melakukan <i>brainstorming</i> dengan wusan	fasilitator STBM
10	2.521438016	Mengadakan FGD antar pihak APPSANI	APPSANI
11	2.067592817	Melakukan pemecuan kepada masyarakat	fasilitator STBM
12	1.467337357	Melakukan mediasi dengan masyarakat	wusan
13	1.320398973	Melakukan percakapan <i>informal</i> antar tukang	tukang
14	1.134803544	Melakukan percakapan <i>informal</i> dengan <i>supplier</i> material	wusan
15	1.019350528	Mengikuti pelatihan oleh APPSANI	fasilitator STBM
16	0.860313313	Melakukan percakapan <i>informal</i> dengan pengepul pasir	wusan
17	0.860313313	Menyelenggarakan pelatihan untuk fasilitator STBM	APPSANI
18	0.553989634	Melakukan <i>briefing</i> kepada tukang	wusan
19	0.553989634	Mengikuti <i>briefing</i> oleh wusan	tukang



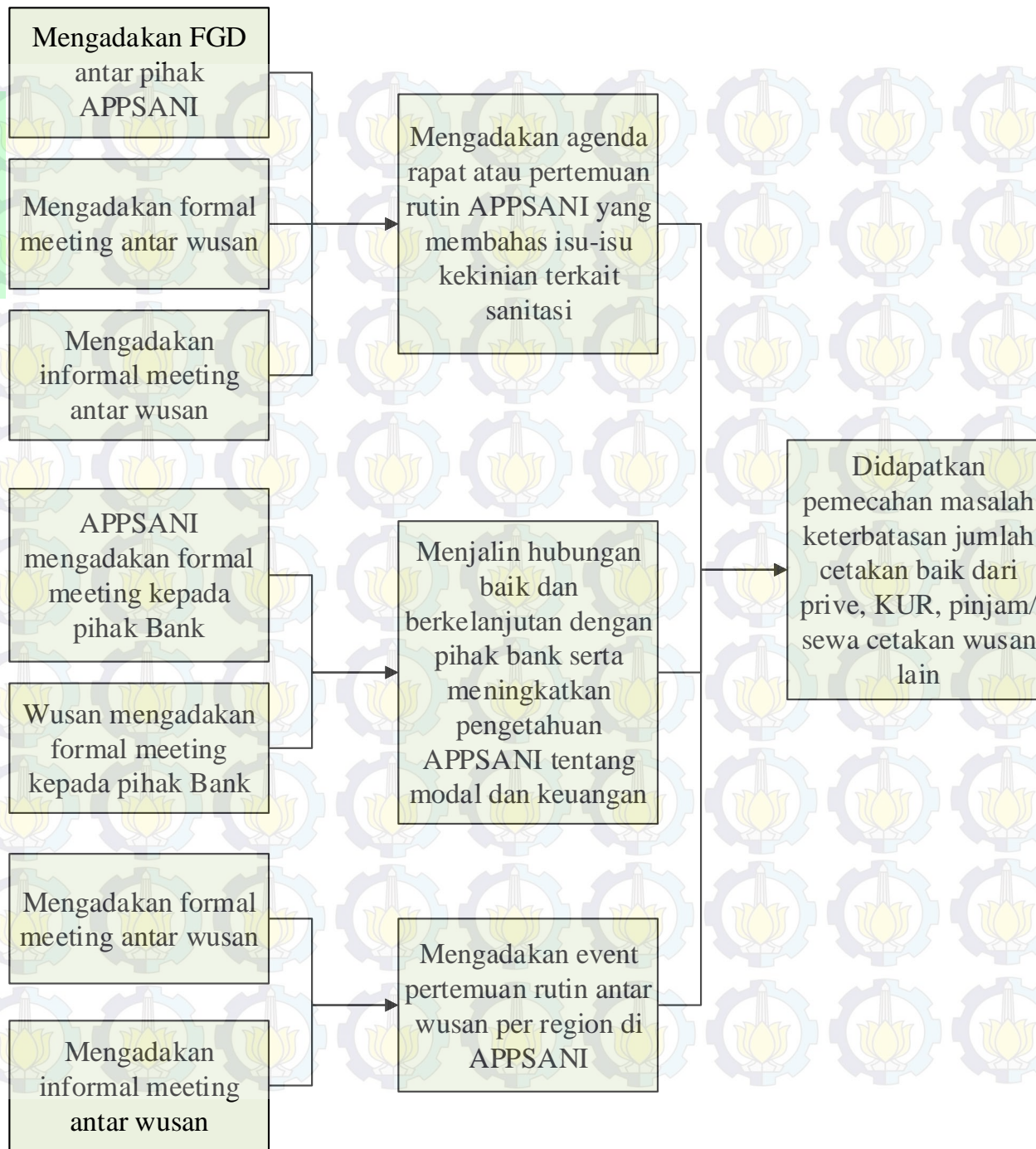
# MODAL

- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah modal



# KETERBATASAN JUMLAH CETAKAN

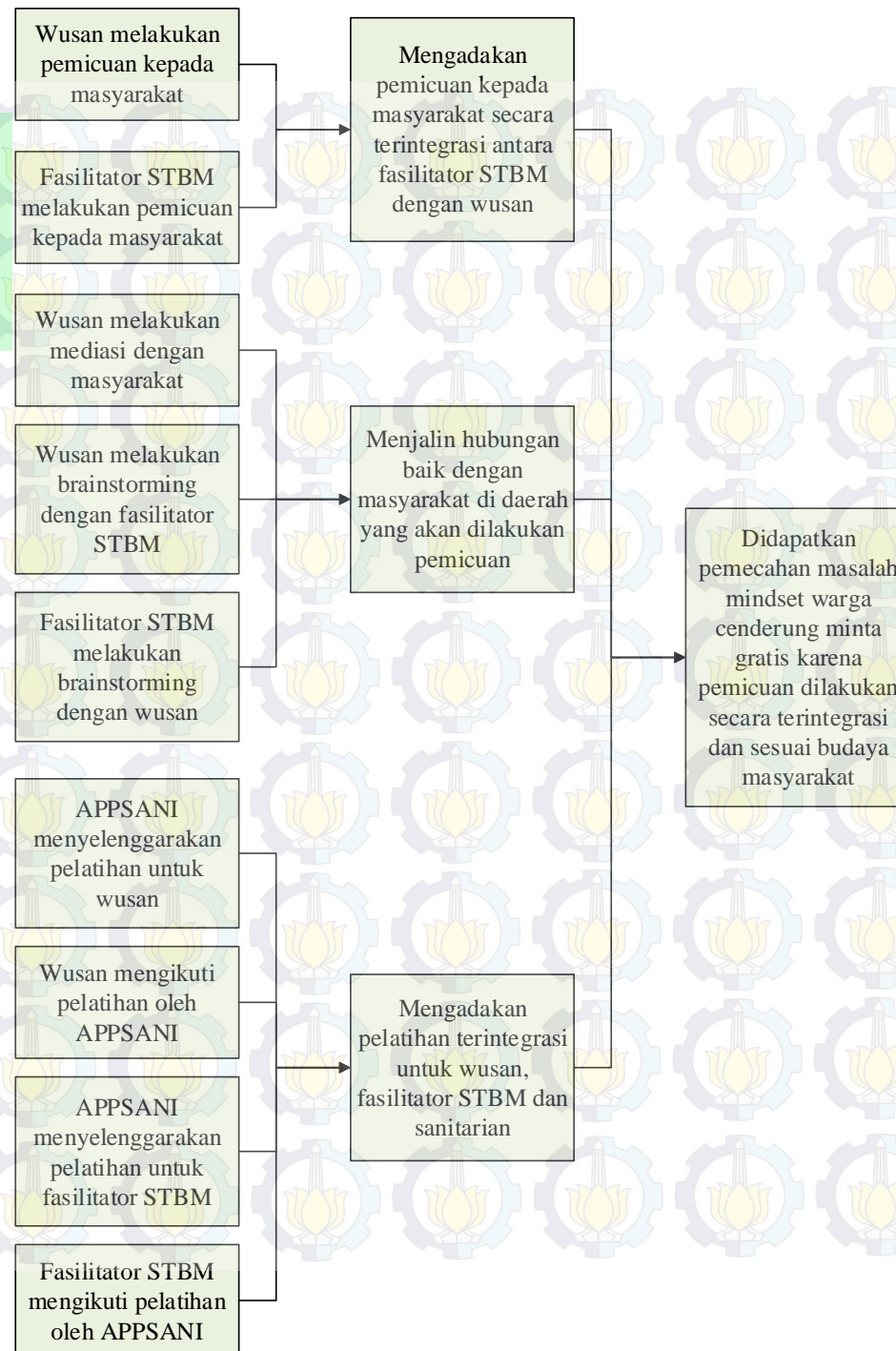
- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah keterbatasan jumlah cetakan





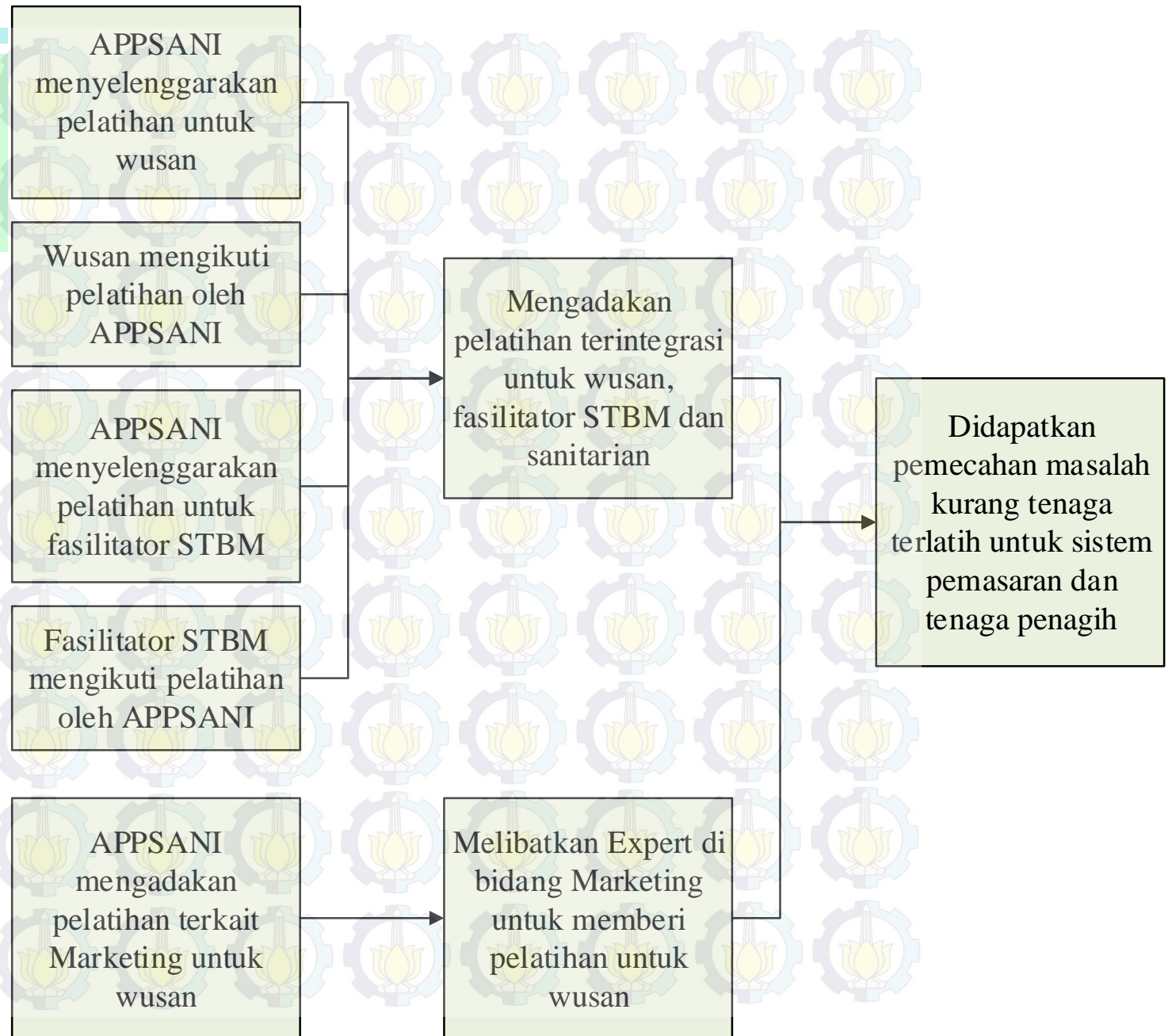
# MINDSET WARGA CENDERUNG MINTA GRATIS

- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah *mindset* warga cenderung minta gratis



# KURANG TENAGA TERLATIH UNTUK SISTEM PEMASARAN DAN TENAGA PENAGIH

- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih





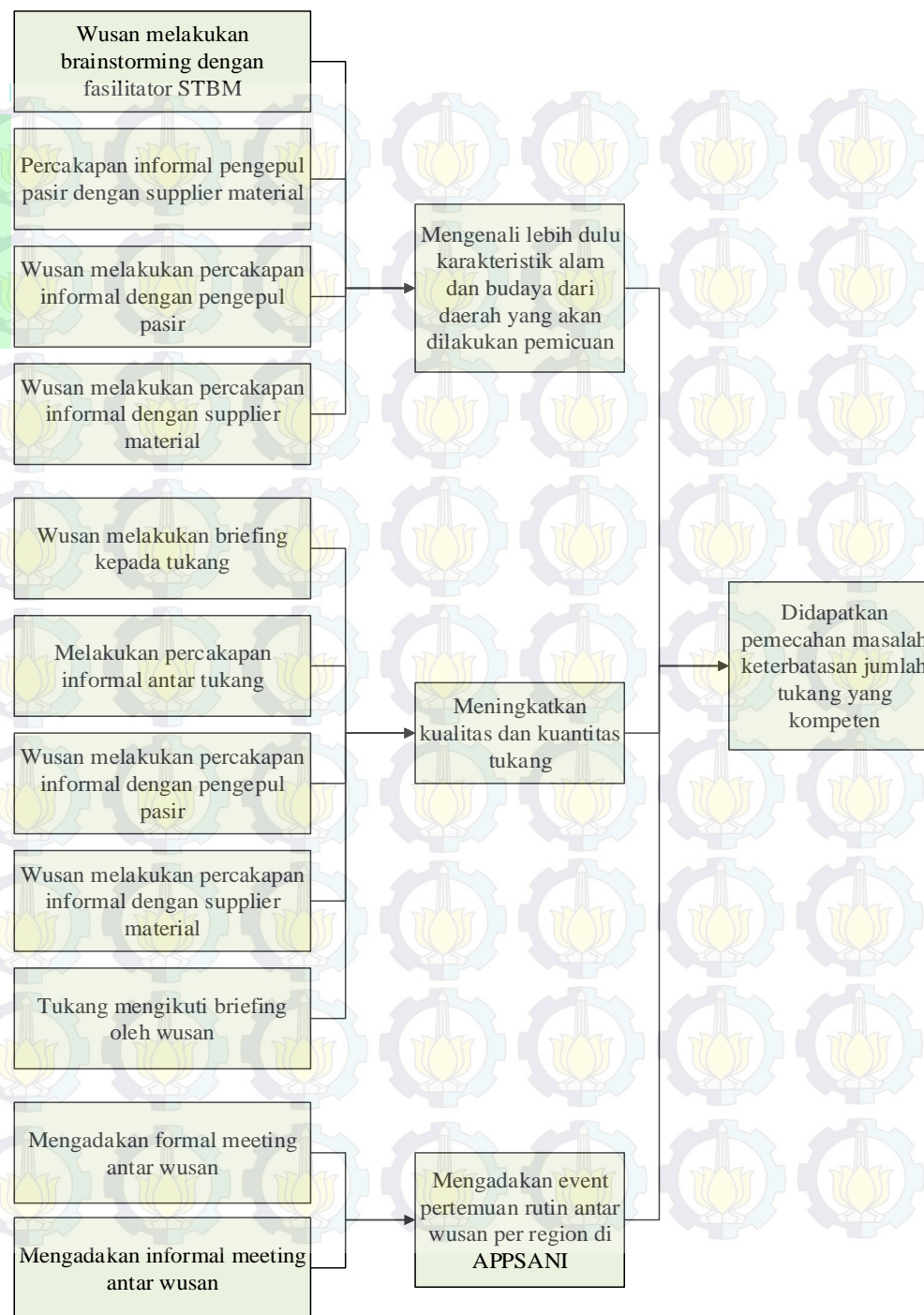
# TRANSPORTASI SULIT

- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah transportasi sulit



# KETERBATASAN JUMLAH TUKANG YANG KOMPETEN

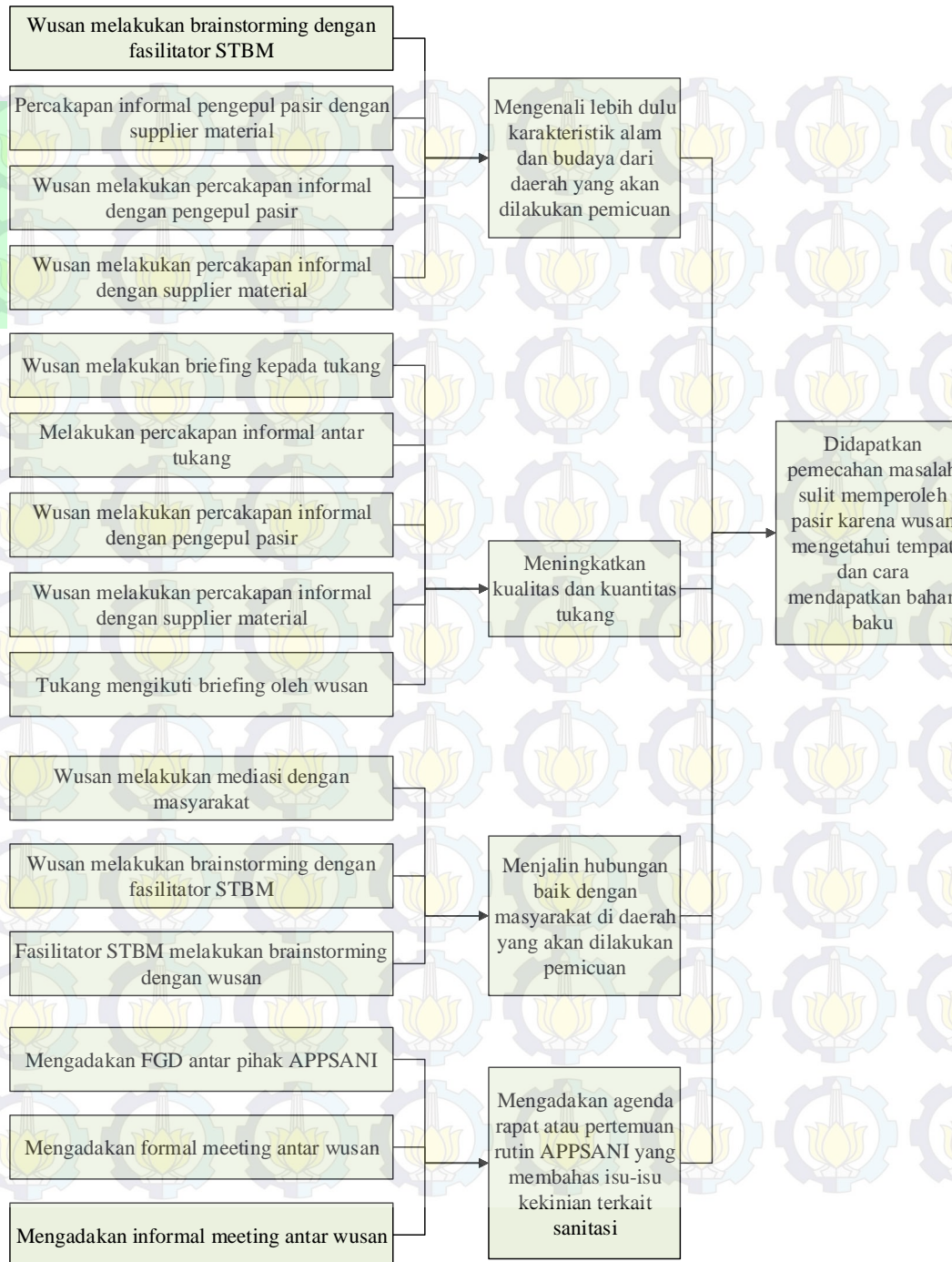
- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah keterbatasan jumlah tukang yang kompeten





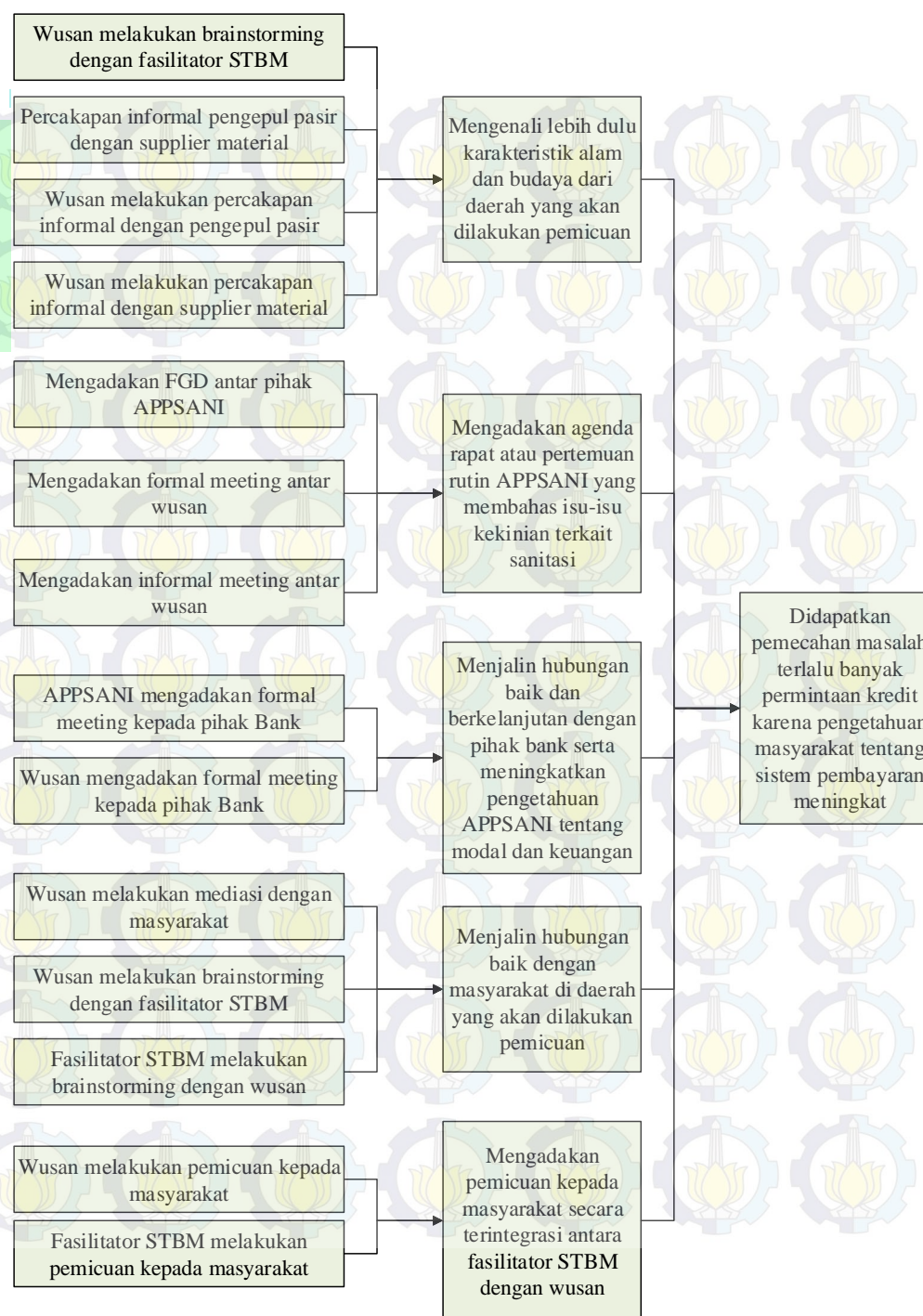
# SULIT MEMPEROLEH PASIR

■ Berikut merupakan skema *knowledge sharing* untuk masalah sulit memperoleh pasir



# TERLALU BANYAK PERMINTAAN KREDIT

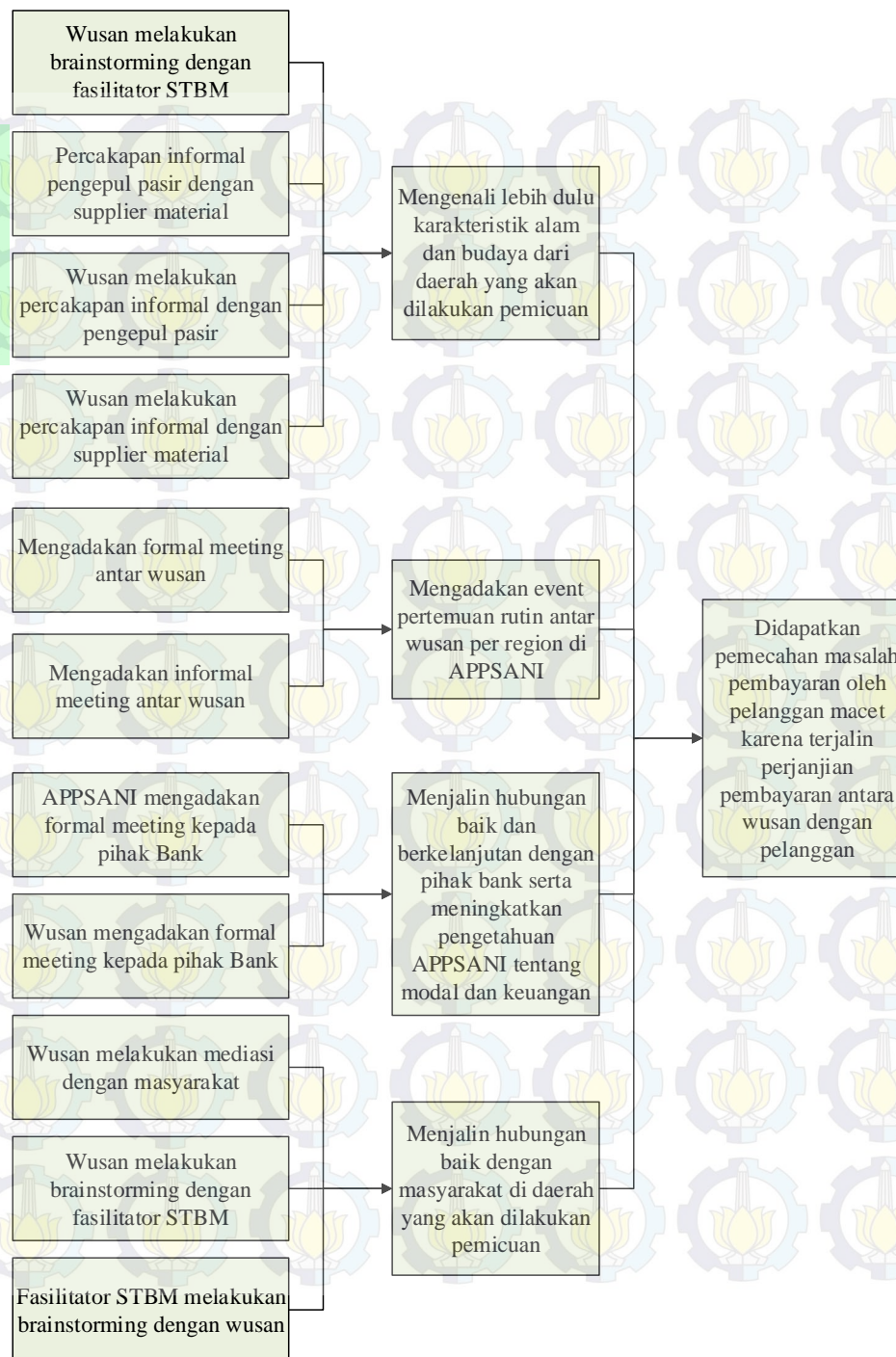
- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah terlalu banyak permintaan kredit





# PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN MACET

- Berikut adalah FAST diagram untuk menyelesaikan masalah pembayaran pelanggan macet



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN PERUBAHAN

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
1	Manajemen Perubahan ( <i>Change Management</i> )	Tacit	Memberi seminar/ pelatihan secara berkala; kemampuan membuat perubahan perilaku dan mengatasi dampak dari terjadinya perubahan	Jumlah kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Perubahan
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan ( <i>sharing</i> , pelatihan dll) terkait Manajemen Perubahan
				Biaya pelatihan Manajemen Perubahan
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Perubahan
				% pihak yang menguasai Manajemen Perubahan yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Perubahan dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas <i>knowledge</i> Manajemen Perubahan
				Hasil <i>post test</i> kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Perubahan



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN RISIKO

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
4	Manajemen Risiko ( <i>Risk Management</i> )	Tacit	Melakukan mitigasi risiko yang terjadi; kemampuan mengidentifikasi risiko, kemampuan membuat tindakan preventif dan korektif	Jumlah kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Risiko
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan ( <i>sharing</i> , pelatihan dll) terkait Manajemen Risiko
				Biaya pelatihan Manajemen Risiko
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Risiko
				% pihak yang menguasai Manajemen Risiko yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Risiko dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas <i>knowledge</i> Manajemen Risiko
				Hasil post test kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Risiko

# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN ALOKASI BIAYA

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
5	Manajemen Alokasi Biaya ( <i>Budget Management</i> )	Tacit	Kemampuan membuat perencanaan biaya proyek pembangunan instalasi sanitasi yang sehat; Melakukan alokasi pengeluaran biaya proyek sesuai perencanaan	Jumlah kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Alokasi Biaya
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan ( <i>sharing</i> , pelatihan dll) terkait Manajemen Alokasi Biaya
				Biaya pelatihan Manajemen Alokasi Biaya
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Alokasi Biaya
				% pihak yang menguasai Manajemen Alokasi Biaya yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Alokasi Biaya dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas <i>knowledge</i> Manajemen Alokasi Biaya
				Hasil post test kegiatan <i>sharing</i> tentang Manajemen Alokasi Biaya



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN PELATIHAN

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
7	Manajemen Pelatihan ( <i>Training Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar wusan dapat termotivasi dan dapat melakukan/ memberikan pelatihan dengan menyesuaikan kompetensi yang dimiliki	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Pelatihan
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Pelatihan
				Biaya pelatihan Manajemen Pelatihan
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Pelatihan
				% pihak yang menguasai Manajemen Pelatihan yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Pelatihan dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Pelatihan
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Pelatihan

# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN MOTIVASI

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
8	Manajemen Motivasi ( <i>Motivation Management</i> )	Tacit	Memberikan pengarahan agar pihak APPSANI dapat memberikan motivasi kepada wusan sehingga wusan dapat memicu terjadinya perubahan perilaku	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Motivasi
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Motivasi
				Biaya pelatihan Manajemen Motivasi
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Motivasi
				% pihak yang menguasai Manajemen Motivasi yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Motivasi dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Motivasi
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Motivasi



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN BIAYA

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
9	Manajemen Biaya ( <i>Cost Management</i> )	Tacit	Melakukan efisiensi biaya dalam proses produksi	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Biaya
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Biaya
				Biaya pelatihan Manajemen Biaya
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Biaya
				% pihak yang menguasai Manajemen Biaya yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Biaya dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Biaya
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Biaya

# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN PERENCANAAN BAHAN BAKU

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
10	Manajemen Perencanaan Bahan Baku	Tacit	Melakukan perencanaan pembelian bahan baku berdasarkan demand secara tepat sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Perencanaan Bahan Baku
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Perencanaan Bahan Baku
				Biaya pelatihan Manajemen Perencanaan Bahan Baku
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Perencanaan Bahan Baku
				% pihak yang menguasai Manajemen Perencanaan Bahan Baku yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Perencanaan Bahan Baku dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Perencanaan Bahan Baku
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Perencanaan Bahan Baku



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN PENJADWALAN

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
11	Manajemen Penjadwalan (Scheduling Management)	Tacit	Melakukan penjadwalan proyek pembangunan dan memastikan proyek berjalan tepat waktu serta biaya sesuai rencana	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Penjadwalan
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Penjadwalan
				Biaya pelatihan Manajemen Penjadwalan
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Penjadwalan
				% pihak yang menguasai Manajemen Penjadwalan yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Penjadwalan dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Penjadwalan
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Penjadwalan

# KPI KNOWLEDGE KEMAMPUAN MENGELOLA BISNIS

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
16	Kemampuan Mengelola Bisnis	Tacit	Kemampuan menjalankan bisnis sanitasi; Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam bisnis; Kemampuan mengelola keuangan bisnis;	Jumlah kegiatan sharing terkait Kemampuan Mengelola Bisnis
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Kemampuan Mengelola Bisnis
				Biaya pelatihan terkait Kemampuan Mengelola Bisnis
				Rasio jumlah pihak yang memiliki Kemampuan Mengelola Bisnis
				% pihak yang memiliki Kemampuan Mengelola Bisnis yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Kemampuan Mengelola Bisnis dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Kemampuan Mengelola Bisnis
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Kemampuan Mengelola Bisnis



# KPI KNOWLEDGE BUDAYA MASYARAKAT

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
18	Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat	Tacit	Pengetahuan tentang budaya dan adat istiadat masyarakat di suatu daerah tertentu	Jumlah kegiatan sharing terkait Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) tentang Budaya Masyarakat
				Rasio jumlah pihak yang memiliki Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
				% pihak yang memiliki Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM

# KPI KNOWLEDGE PUBLIC SPEAKING

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
20	Public Speaking	Tacit	Kemampuan berbicara di depan publik dan kemampuan mempengaruhi atau persuasif	Jumlah kegiatan sharing terkait Kemampuan Public Speaking
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Kemampuan Public Speaking
				Biaya pelatihan mengenai Public Speaking
				Rasio jumlah pihak APPSANI yang memiliki Kemampuan Public Speaking
				% pihak yang memiliki Kemampuan Public Speaking yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Kemampuan Public Speaking dan pengetahuan dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Kemampuan Public Speaking
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Kemampuan Public Speaking



# KPI KNOWLEDGE KEMAMPUAN BERNegosiasi

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
21	Kemampuan Bernegosiasi	Tacit	Kemampuan melakukan negosiasi atau melakukan perjanjian atau persetujuan	Jumlah kegiatan sharing terkait Kemampuan Bernegosiasi
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Kemampuan Bernegosiasi
				Biaya pelatihan mengenai Kemampuan Bernegosiasi
				Rasio jumlah pihak yang memiliki Kemampuan Bernegosiasi
				% pihak yang memiliki Kemampuan Bernegosiasi yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Kemampuan Bernegosiasi dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Kemampuan Bernegosiasi
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Kemampuan Bernegosiasi

# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN PEMASARAN

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
24	Manajemen Pemasaran (Marketing Management)	Tacit	Pengetahuan tentang manajemen pemasaran produk jamban sehat	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Pemasaran
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Pemasaran
				Biaya pelatihan Manajemen Pemasaran
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Pemasaran
				% pihak yang menguasai Manajemen Pemasaran yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Pemasaran dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Pemasaran
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Pemasaran



# KPI KNOWLEDGE MANAJEMEN RANTAI PASOK

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
25	Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)	Tacit	Pengetahuan terkait rantai pasok pengadaan bahan baku untuk membangun instalasi sanitasi yang sehat (jamban sehat)	Jumlah kegiatan sharing tentang Manajemen Rantai Pasok
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Manajemen Rantai Pasok
				Biaya pelatihan Manajemen Rantai Pasok
				Rasio jumlah pihak yang menguasai Manajemen Rantai Pasok
				% pihak yang menguasai Manajemen Rantai Pasok yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Manajemen Rantai Pasok dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Manajemen Rantai Pasok
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Manajemen Rantai Pasok

# KPI KNOWLEDGE CUSTOMER RETENTION

No	Knowledge	Jenis Knowledge	Penjelasan Knowledge	KPI KS
26	Customer Retention	Tacit	Kemampuan dalam hal komunikasi dan menarik konsumen	Jumlah kegiatan sharing terkait Customer Retention
				Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan (sharing, pelatihan dll) terkait Customer Retention
				Biaya pelatihan mengenai Customer Retention
				Rasio jumlah pihak APPSANI yang memiliki knowledge Customer Retention
				% pihak yang memiliki knowledge Customer Retention yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
				Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi Customer Retention dalam mendukung efektivitas organisasi
				Laporan aktivitas knowledge Customer Retention
				Hasil post test kegiatan sharing tentang Customer Retention



# KPI PROPERTIES DARI JUMLAH KEGIATAN SHARING TENTANG KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Jumlah kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
DESKRIPSI	Jumlah kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i> yang dilakukan baik formal maupun informal
TUJUAN	Untuk mengetahui jumlah frekuensi pertemuan/ <i>sharing</i> terkait <i>Knowledge</i>
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Pencatatan tiap kali diadakan kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
FREKUENSI PENGUKURAN	tiap kali diadakan kegiatan <i>sharing</i>
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Buku rapat, Rekap database jumlah pertemuan, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI JUMLAH PESERTA DALAM KEGIATAN BERBAGI PENGETAHUAN (SHARING, PELATIHAN DLL) TERKAIT KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Jumlah peserta dalam kegiatan berbagi pengetahuan ( <i>sharing</i> , pelatihan dll) terkait <i>Knowledge</i>
DESKRIPSI	Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan berbagi pengetahuan ( <i>sharing</i> , pelatihan dll) terkait <i>Knowledge</i>
TUJUAN	Untuk mengetahui jumlah peserta dalam setiap pertemuan/ <i>sharing</i> terkait <i>Knowledge</i>
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Pencatatan daftar hadir peserta (pemilik KPI) tiap kali diadakan kegiatan <i>sharing Knowledge</i>
FREKUENSI PENGUKURAN	tiap kali diadakan kegiatan <i>sharing</i>
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Buku rapat, Rekap database jumlah pertemuan, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI BIAYA PELATIHAN KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Biaya pelatihan Knowledge
DESKRIPSI	Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan pelatihan Knowledge
TUJUAN	Mengontrol keuangan organisasi
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan pelatihan dengan Surat Pertanggungjawaban
FREKUENSI PENGUKURAN	Setiap selesai dilaksanakannya kegiatan Pelatihan
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	Bendahara APPSANI
SUMBER DATA	Laporan keuangan organisasi, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI RASIO JUMLAH PIHAK YANG MENGUASAI KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Rasio jumlah pihak yang menguasai <i>Knowledge</i>
DESKRIPSI	Rasio jumlah pihak pemilik KPI yang menguasai <i>Knowledge</i>
TUJUAN	Untuk mengetahui perbandingan jumlah pihak pemilik KPI yang menguasai dan tidak menguasai <i>Knowledge</i>
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	$\frac{\text{Jumlah pihak pemilik KPI yang menguasai } Knowledge}{\text{Jumlah pihak pemilik KPI}}$
FREKUENSI PENGUKURAN	6 bulan sekali
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Hasil wawancara dengan pihak pemilik KPI, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI % PIHAK YANG MENGUASAI KNOWLEDGE YANG BERPARTISIPASI

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- Pengetahuan tentang Budaya Masyarakat
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	% pihak yang menguasai <i>Knowledge</i> yang berpartisipasi dalam proyek KM, kegiatan, platform, peran, dan menerapkan pengetahuan dan kompetensi KM
DESKRIPSI	Berapa persen dari keseluruhan pihak pemilik KPI yang menguasai <i>Knowledge</i> yang berpartisipasi dalam program dan pengembangan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi
TUJUAN	Untuk mengetahui tingkat kontribusi pihak pemilik KPI terhadap tujuan organisasi
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	$(\text{Jumlah pihak pemilik KPI yang } Knowledge - \text{Jumlah pihak pemilik KPI yang menguasai } Knowledge \text{ yang berkontribusi}) \times 100\%$
FREKUENSI PENGUKURAN	6 bulan sekali
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Hasil wawancara dengan pihak pemilik KPI, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI JUMLAH PENERAPAN KOMPETENSI/ KONTRIBUSI KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi <i>Knowledge</i> dalam mendukung efektivitas organisasi
DESKRIPSI	Jumlah penerapan kompetensi/ kontribusi <i>Knowledge</i> oleh pihak pemilik KPI dalam mendukung efektivitas organisasi, baik dalam bentuk <i>knowledge updating</i> , <i>knowledge retrieving</i> , <i>knowledge storing</i> dll
TUJUAN	Untuk mengetahui kontribusi <i>knowledge</i> terhadap efektifitas pencapaian tujuan organisasi
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Pencatatan tiap kali ada penerapan kompetensi <i>Knowledge</i> pada proses bisnis
FREKUENSI PENGUKURAN	6 bulan sekali
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Hasil wawancara dengan pihak pemilik KPI, Laporan pertanggungjawaban
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI LAPORAN AKTIVITAS *KNOWLEDGE*

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Laporan aktivitas <i>knowledge</i>
DESKRIPSI	Laporan peningkatan dan penurunan aktivitas <i>knowledge</i> terkait oleh pihak pemilik KPI
TUJUAN	Untuk mengetahui ketercapaian aktivitas <i>knowledge</i> terkait dari pihak pemilik KPI
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Pencatatan tiap kali dilakukan aktivitas <i>knowledge</i> terkait di buku <i>knowledge</i> masing-masing pihak pemilik KPI
FREKUENSI PENGUKURAN	6 bulan sekali
FREKUENSI REVIEW	1 tahun sekali
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Buku rapat, Rekap database jumlah pertemuan, Laporan pertanggungjawaban, Buku <i>Knowledge</i> Wusan, Buku <i>Knowledge</i> APPSANI dan Buku <i>Knowledge</i> Fasilitator STBM
PEMILIK KPI	Wusan, APPSANI, Fasilitator STBM, Tukang
CATATAN DAN KOMENTAR	



# KPI PROPERTIES DARI HASIL POST TEST KEGIATAN SHARING TENTANG KNOWLEDGE

## Knowledge:

- Manajemen Perubahan (*Change Management*)
- Manajemen Risiko (*Risk Management*)
- Manajemen Alokasi Biaya (*Budget Management*)
- Manajemen Pelatihan (*Training Management*)
- Manajemen Motivasi (*Motivation Management*)
- Manajemen Biaya (*Cost Management*)
- Manajemen Perencanaan Bahan Baku
- Manajemen Penjadwalan (*Scheduling Management*)
- Kemampuan Mengelola Bisnis
- *Public Speaking*
- Kemampuan Bernegosiasi
- Manajemen Pemasaran (*Marketing Management*)
- Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)
- *Customer Retention*

KPI	Hasil <i>post test</i> kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
DESKRIPSI	Nilai <i>post test</i> peserta yang hadir pada kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
TUJUAN	Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta yang hadir pada kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
TARGET	
FORMULA/CARA MENGUKUR	Menghitung total nilai pada tiap jawaban benar dari peserta <i>sharing</i> terkait <i>Knowledge</i>
FREKUENSI PENGUKURAN	Setiap diadakannya kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i>
FREKUENSI REVIEW	Setiap selesai dilaksanakannya kegiatan <i>sharing</i>
SIAPA YANG MENGUKUR	APPSANI
SUMBER DATA	Nilai <i>post test</i> peserta yang hadir pada kegiatan <i>sharing</i> tentang <i>Knowledge</i> , Data absensi peserta kegiatan <i>sharing</i>
PEMILIK KPI	Seluruh peserta kegiatan <i>sharing</i>
CATATAN DAN KOMENTAR	



# ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

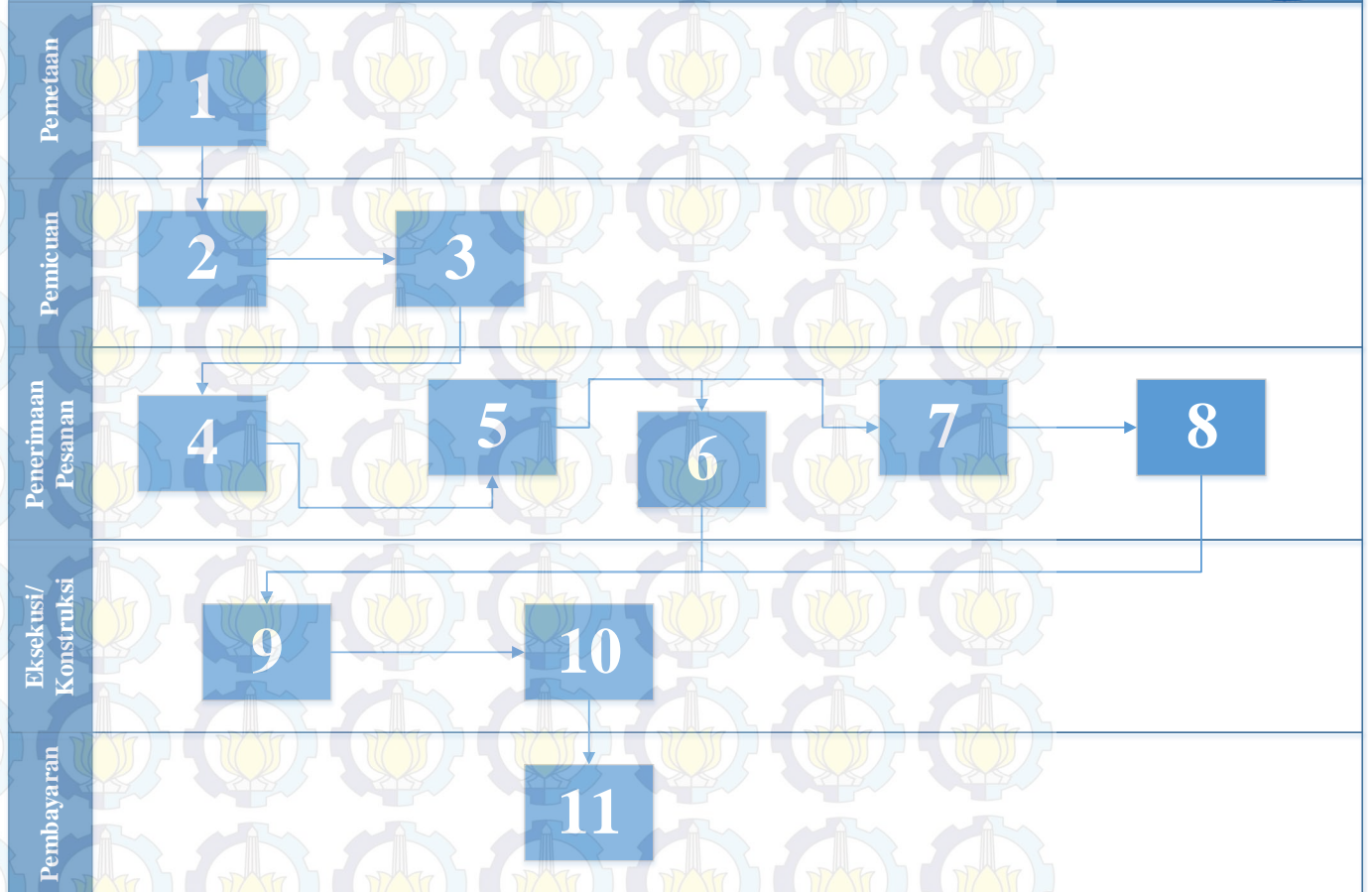


# ANALISIS PROSES BISNIS APPSANI

JUDUL PROSES : PETA PROSES BISNIS -LAYANAN SANITASI SATU PINTU  
 NOMOR DOKUMEN : APPSANI-BPM-IND-01-13  
 REVISI : 1



1. Membuat Peta Sosial
2. Melakukan Pemecuan dan Promosi Produk
3. Menindaklanjuti Hasil Pemecuan
4. Terima Pesanan dari Pelanggan/ Masyarakat
5. Membuat Work Order/ Rencana Kerja
6. Mengatur Jadwal Tukang
7. Menyiapkan Bahan/ Material
8. Mengirim Bahan/ Material ke Lokasi Pemasangan
9. Eksekusi: Pemasangan Jamban & Sisitem Sanitasi di Lokasi
10. Serah Terima dengan Pelanggan
11. Menindaklanjuti Pembayaran sampai Pelunasan





# ANALISIS PEMBOBOTAN DAN HASIL ANALISIS PARETO MASALAH WUSAN

## I. MODAL

- Dari hasil survey hingga Februari 2014, sebanyak 28 wirausaha sanitasi dari total 585 wirausaha sanitasi di Jawa Timur mengalami masalah dengan modal
- Investasi yang dibutuhkan rata-rata sekitar 70 juta rupiah, namun sebagian besar konsumen membayar dengan mencicil dan memberi uang muka 100.000 - 300.000 rupiah. (Widiyanto, 2013) Sehingga kebanyakan wirausaha merasa kesulitan dalam hal modal awal untuk melakukan eksekusi pembangunan

Rekap Jumlah Investasi Awal Wusan (sumber: Widiyanto, 2013)

No	Nama Usaha Wusan	Total biaya investasi yang dibutuhkan
1	WCS	Rp48,122,500.00
2	Lutmainah	Rp55,260,000.00
3	CV. N-Vitec	Rp211,220,400.00
4	Wirausaha Bina Karya Mandiri	Rp115,975,000.00
5	UD Sanitasi Nusantara	Rp38,168,900.00
6	Jamban Sehat Mandiri	Rp10,724,500.00
7	Sanitasi Tirta Mandiri	Rp35,654,500.00
8	UD Khasil	Rp53,220,500.00
9	Naga Kencana Jamban Sehat	Rp38,272,500.00
10	SMS	Rp91,220,400.00

## 2. KETERBATASAN JUMLAH CETAKAN

- Rata-rata jumlah cetakan yang dimiliki oleh wirausaha sanitasi di Jawa Timur adalah 2 sampai 3 buah cetakan. → kurang apabila *order* yang diterima wirausaha sanitasi biasanya lebih dari 5 order sekali dilakukan pemucuan. (Cahyo, 2014)
- Masalah ini juga berhubungan dengan masalah modal, karena investasi untuk membeli cetakan adalah modal usaha.
- Dari hasil survey hingga Februari 2014, sebanyak 17 wirausaha sanitasi dari total 585 wirausaha sanitasi di Jawa Timur mengalami masalah dengan jumlah cetakan yang kurang.

## 3. MINDSET WARGA CENDERUNG MINTA GRATIS

- Dipengaruhi oleh intensitas pemerintah / pihak-pihak lain yang datang ke desa memberikan bantuan jamban gratis. Sehingga masyarakat enggan membeli karena terbiasa mendapatkan gratis dan mereka menganggap bahwa harga yang ditawarkan tinggi. (Cahyo, 2014)



## 4. KURANG TENAGA TERLATIH UNTUK SISTEM PEMASARAN DAN TENAGA PENAGIH

- Dari hasil survey kepada wirausaha sanitasi hingga Februari 2014 oleh APPSANI, terdapat sebanyak empat wirausaha sanitasi yang memiliki masalah.

## 5. TRANSPORTASI SULIT

- Menurut hasil wawancara dengan pihak APPSANI, masalah transportasi juga menjadi kendala dan berhubungan erat dengan masalah modal. Karena investasi untuk transportasi juga diperlukan di awal untuk mendukung distribusi bahan baku dan material. (Cahyo, 2014)

## 6. KETERBATASAN JUMLAH TUKANG YANG KOMPETEN

- Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak APPSANI dan pihak wirausaha sanitasi, tukang yang bekerja saat ini kebanyakan bersifat tenaga lepas, sehingga para wirausaha sering kekurangan tukang. (Cahyo, 2014)

## 7. SULIT MEMPEROLEH PASIR

- Dari hasil survey oleh APPSANI hingga Februari 2014, terdapat setidaknya dua wirausaha sanitasi yang memiliki masalah kesulitan memperoleh pasir.

## 8. TERLALU BANYAK PERMINTAAN KREDIT

- Menurut hasil survey APPSANI hingga Februari 2014 kepada wirausaha sanitasi, terdapat setidaknya enam wirausaha sanitasi yang mengalami terlalu banyak permintaan kredit.
- Masalah ini juga sangat berpengaruh terhadap masalah modal usaha.

## 9. PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN MACET

- Masalah ini sangat berhubungan dengan masalah banyak permintaan kredit dan masalah modal.



# ANALISIS SKEMA *KNOWLEDGE SHARING* DARI MASALAH WIRAUSAHA SANITASI

- Terdapat 9 skema yang telah dibuat untuk menyelesaikan 9 masalah wirausaha sanitasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam *knowledge sharing* yaitu pihak APPSANI, wirausaha sanitasi, fasilitator STBM, tukang, pihak Bank, masyarakat, supplier material/ toko bangunan dan pengepul pasir

## ANALISIS DATABASE *KNOWLEDGE*

- Database knowledge pihak APPSANI adalah sebanyak 28 knowledge dengan 28 *knowledge*, dimana 15 *knowledge* termasuk *tacit knowledge* dan 13 *explicit knowledge*.
- Wirausaha sanitasi memiliki 23 *knowledge* dengan 9 *explicit knowledge* dan 14 *tacit knowledge*.
- Fasilitator STBM memiliki 11 *knowledge* dengan 6 *tacit knowledge* dan 5 *explicit knowledge*.
- Pihak tukang memiliki 12 *knowledge* dengan masing-masing 6 *tacit* dan *explicit knowledge*.
- Masyarakat, pihak Bank dan *supplier* material/ toko bangunan, masing-masing memiliki jumlah *knowledge* sebanyak 2, 4 dan 3.

# KESIMPULAN DAN SARAN





# KESIMPULAN

- Sembilan masalah paling berpengaruh untuk wirausaha sanitasi di Jawa Timur:
  1. Modal
  2. Keterbatasan jumlah cetakan
  3. *Mindset* warga cenderung minta gratis
  4. Kurang tenaga terlatih untuk sistem pemasaran dan tenaga penagih
  5. Transportasi sulit
  6. Keterbatasan jumlah tukang yang kompeten
  7. Sulit memperoleh pasir
  8. Terlalu banyak permintaan kredit
  9. Pembayaran oleh pelanggan macet.

- Aktivitas *knowledge sharing* yang memiliki *technical importance rating* tertinggi adalah mengadakan *formal* dan *informal meeting* antar wirausaha sanitasi
- Sembilan masalah wirausaha sanitasi terdapat pada tujuh proses dalam proses bisnis APPSANI
- Terdapat 9 skema untuk menjawab masalah wirausaha sanitasi di Jawa Timur.
- Untuk pengukuran kinerja *knowledge sharing* telah disusun 116 KPI *knowledge sharing* dan KPI *knowledge properties*.

## SARAN

Perancangan dan identifikasi database *knowledge* pada APPSANI sebaiknya diselaraskan dengan framework pengukuran kinerja organisasi agar tidak terjadi gap antara *knowledge management* dengan pengukuran kinerjanya.

Dapat dilakukan *feasibility study* terkait diversifikasi bisnis sistem instalasi sanitasi yang sehat berupa usaha biogas dari kotoran manusia.



# DAFTAR PUSTAKA



- Alazmi, M., & Zairi, M. (2003). Knowledge management critical success factors. *Total Quality Management and Business Excellence*, 14(2), 199-204.
- Ali, K. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung, Rosdakarya Offset.
- Anupindi, R., Chopra, S., Deshmukh, S. D., Van Mieghem, J. A., & Zemel, E. (2011). *Managing business process flows*: Pearson/Prentice Hall.
- APPSANI. (2012). *Asosiasi Pengelola dan Pemberdayaan Sanitasi Indonesia*. Retrieved 12/5/14, 2014, from [appsani.org](http://appsani.org)
- APPSANI. (2013). *Company Profile Full APPSANI*. Surabaya.
- Asta, H. (2013). *Pengertian Analisis Pareto*
- Connelly, C. E., & Kelloway, E. K. (2003). Predictors of employees' perceptions of knowledge sharing cultures. *Leadership & Organization Development Journal*, 24(5), 294-301.
- Dalkir, K. (2013). *Knowledge management in theory and practice*: Routledge.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: Managing what your organization knows*. Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Debenham, J., & Clark, J. (1994). The knowledge audit. *Robotics and computer-integrated manufacturing*, 11(3), 201-211.





- Dewandharu, R. A. (2011). Knowledge Management Assessment dan Perancangan Prototype Knowledge Sharing dalam sistem MCStools (Management Control System Tools) di PT. GMF Aero Asia. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.
- Donnan, R. (2008). KM Enablers. <http://www.blog.klpnow.com/cgi-bin/mt/mt-tb.cgi/71.12851146411285114641>
- Dyer, J. H., & Nobeoka, K. (2000). Creating and managing a high-performance knowledge-sharing network: the Toyota case. Strategic Management 345–367.
- Forman, E. H., & Gass, S. I. (2001). The analytic hierarchy process-an exposition. Operations research, 49(4), 469-486.
- Handzic, M., Lagumdzija, A., & Celjo, A. (2008). Auditing knowledge management practices: model and application. Knowledge Management Research & Practice, 6(1), 90-99.
- Hediningrum, D. (2012). EVALUASI KNOWLEDGE MANAGEMENT BERBASIS KNOWLEDGE GAP DAN PROSES KNOWLEDGE MANAGEMENT DENGAN METODE AHP-QFD (STUDI KASUS: PT TELKOM BANDUNG). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Lambe, P. (2007). How to Use Key Performance Indicators in KM Initiatives. Retrieved from [www.greenchameleon.com/uploads/How\\_to\\_use\\_KPIs\\_in\\_KM.doc](http://www.greenchameleon.com/uploads/How_to_use_KPIs_in_KM.doc)
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.





- Marimin, I. (2004). Teknik & Apl Pengambilan Keptsn: Grasindo.
- MARZUKI, P. F. (2007). Rekayasa Nilai: Konsep dan Penerapannya di dalam Industri Konstruksi. Retrieved from [http://www.ftsl.itb.ac.id/kk/manajemen\\_dan\\_rekayasa\\_konstruksi/wp-content/uploads/2007/05/makalah-puti-farida-marzuki.pdf](http://www.ftsl.itb.ac.id/kk/manajemen_dan_rekayasa_konstruksi/wp-content/uploads/2007/05/makalah-puti-farida-marzuki.pdf)
- McLeod, P., Plunkett, K., & Rolls, E. T. (1998). Introduction to connectionist modelling of cognitive processes: Oxford University Press.
- Mitchell, H. J. (2003). Technology and Knowledge Management: Is Technology Just an Enabler or. Knowledge management: Current issues and challenges, 66.
- Munandar, H. (2012). Diagram Tulang Ikan (Fishbone Diagram). Retrieved from <http://harismunandar.web.id/?p=417>
- Ngai, E. W. T., & Chan, E. W. C. (2005). Evaluation of knowledge management tools using AHP. Expert Systems with Applications, 29(4), 889-899.
- Pembinaan, P., & Bahasa, P. (1988). Kamus besar bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Pratiwi, A. A. (2014). Penyelarasan Knowledge Management dengan Performance Measurement System pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.
- Schreiber, G., Akkermans, H., Anjewierden, A., Hoog, R. d., Shadbolt, N., Velde, W. V. d., et al. (2013). Knowledge Engineering and Management. The CommonKADS Methodology.





- Shannak, R. O. (2009). Measuring *knowledge management* performance. *European Journal of Scientific Research*, 35(2), 242-253.
- Sharma, R. (2007). On the use of a diagnostic tool for *knowledge audits*. Ravi S. Sharma and Naguib Chowdhury, "ONE THE USE OF A DIAGNOSTIC TOOL FOR KNOWLEDGE AUDITS" *Journal of Knowledge Management Practice*, 8(4).
- Shu, L., Liu, S., & Li, L. (2013). Study on Business Process Knowledge Creation and Optimization in Modern Manufacturing Enterprises. *Procedia Computer Science*, 17(0), 1202-1208.
- STBM. (2013). STBM
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Retrieved 11/5/14, 2014, from <http://www.stbm-indonesia.org/>
- Suwandi. (2012). Pareto Chart. Retrieved from <http://sixsigmaindonesia.com/pareto-chart/>
- Syaifullah. (2010). Pengenalan Metode AHP ( Analytical Hierarchy Process ). Retrieved from Syaifullah08.Wordpress.Com
- Tatikonda, L. U., & Tatikonda, R. J. (1998). We need dynamic performance measures. *MANAGEMENT ACCOUNTING-NEW YORK*-, 80, 49-53.
- Team, D. P. (2013). *KNOWLEDGE MANAGEMENT "SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF KM IN INDONESIA"* Jakarta: Dunamis.
- Tobing, P. L. (2007). *KNOWLEDGE MANAGEMENT Konsep, Arsitektur dan Implementasi* (1 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- van den Hooff, B., & De Ridder, J. A. (2004). Knowledge sharing in context: the influence of organizational commitment, communication climate and CMC use on *knowledge sharing*. *Journal of knowledge management*, 8(6), 117-130.
- Widiyanto, A. Z. (2013). *STUDI KELAYAKAN FINANCIAL DAN PERBANKAN UNTUK WIRAUUSAHA SANITASI DI JAWA TIMUR*. Surabaya: Teknik Industri – ITS.
- Wind, Y., & Saaty, T. L. (1980). Marketing applications of the analytic hierarchy process. *Management Science*, 26(7), 641-658.
- WSP. (2014). The Water and Sanitation Program
- WSP. from <http://www.wsp.org/>
- Zhuge, H. (2002). A knowledge flow model for peer-to-peer team knowledge sharing and management. *Expert Systems with Applications*, 23(1), 23-30





TERIMA KASIH

# SKEMA MASALAH MODAL

3. formal meeting  
antar wusan

4. informal  
meeting antar  
wusan

- Pengalaman  
terdahulu

Wirausaha  
Sanitasi

2. Pemicuan oleh wusan kepada masyarakat

- Pilihan model jamban
- Pilihan sistem pembayaran
- Sistem pembayaran
- Usulan sistem pembayaran lain (arisan, patungan, dll)
- Kemampuan negosiasi

Masyarakat

6. Formal  
meeting oleh  
pihak Bank  
kepada wusan

- Pilihan kredit usaha  
(KUR)



Pihak  
Bank

- Pilihan kredit biasa/  
serbaguna

7. Informal meeting  
oleh pihak Bank kepada  
masyarakat

- Alternatif pilihan  
sistem pembayaran

- Pengalaman  
wirausaha lain dalam  
hal modal

1. pelatihan oleh  
APPSANI untuk  
wusan



APPSANI

5. Formal meeting oleh pihak Bank kepada APPSANI

- Syarat jaminan  
kredit



# I. PELATIHAN OLEH APPSANI UNTUK WUSAN

## Knowledge yang disharingkan:

- Alternatif pilihan sistem pembayaran
  - *Acquiring*: *sharing* dengan pihak keuangan, pengalaman
  - *Storing*: dalam otak, dokumen
  - *Processing*: digunakan saat memutuskan sistem pembayaran yang sesuai untuk pelanggan
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi lain, bertukar pengalaman, rapat, pelatihan
- Pengalaman wirausaha lain dalam hal modal
  - *Acquiring*: pengalaman, brainstorming
  - *Storing*: dalam otak, buku
  - *Processing*: diterapkan langsung saat melaksanakan bisnis sanitasi
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi lain, bertukar pengalaman, rapat, pelatihan

## Knowledge enabler:

- Ruang untuk pelatihan
- KPI *knowledge*
- Tenaga pelatih dari APPSANI
- Waktu pelatihan selama 4 hari
- Peralatan lain (buku, mic, proyektor, meja, peralatan prototype pelatihan dll)



Rundown



## 2. PEMICUAN OLEH WUSAN KEPADA MASYARAKAT

### Knowledge yang disharingkan:

- Pilihan model jamban
  - *Acquiring*: pengalaman, brainstorming, pelatihan APPSANI
  - *Storing*: dalam otak, buku
  - *Processing*: diterapkan langsung saat melaksanakan pemicuan
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi lain, bertukar pengalaman, rapat, pelatihan
- Sistem pembayaran, pilihan sistem pembayaran
  - *Acquiring*: *sharing* wusan dengan masyarakat, pengalaman
  - *Storing*: dalam otak, buku
  - *Processing*: digunakan saat memutuskan sistem pembayaran yang sesuai untuk pelanggan dan melakukan pemicuan
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi lain, bertukar pengalaman, *sharing* wusan dengan masyarakat

### Knowledge enabler:

- Tempat untuk pemicuan
- Wusan terlatih dari APPSANI
- Waktu pemicuan selama  $\pm 2$  jam
- Peralatan lain (buku, mic, proyektor, meja, peralatan pemicuan dll)





# 3. FORMAL MEETING ANTAR WUSAN

## 4. INFORMAL MEETING ANTAR WUSAN

*Knowledge yang disharingkan:*

- Pengalaman terdahulu wirausaha sanitasi
  - *Acquiring*: pengalaman, brainstorming
  - *Storing*: dalam otak, buku
  - *Processing*: diterapkan langsung saat melaksanakan bisnis sanitasi
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi lain, bertukar pengalaman, rapat, pelatihan

*Knowledge enabler:*

- Tempat untuk *meeting*
- KPI *knowledge*
- Wusan terlatih dari APPSANI
- Waktu *meeting* selama  $\pm 2$  jam
- Peralatan lain (buku, mic, proyektor, meja dll)



## 5. FORMAL MEETING OLEH PIHAK BANK KEPADA APPSANI

## 6. FORMAL MEETING OLEH PIHAK BANK KEPADA WUSAN

### Knowledge yang disharingkan:

- Jaminan kredit masyarakat dan wirausaha
  - *Acquiring*: pengalaman, brainstorming
  - *Storing*: dalam otak, dokumen
  - *Processing*: diterapkan langsung saat *meeting*
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan pihak Bank
- Syarat jaminan kredit
  - *Acquiring*: dokumen
  - *Storing*: dalam otak, buku, dokumen
  - *Processing*: digunakan saat ada jaminan kredit
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi dan pihak APPSANI, bertukar pengalaman

### Pilihan kredit usaha (KUR)

- *Acquiring*: dokumen,
- *Storing*: dalam otak, buku
- *Processing*: diterapkan langsung saat melaksanakan pemicuan
- *Distributing*: *sharing* langsung dengan wirausaha sanitasi dan pihak APPSANI, bertukar pengalaman, rapat, pelatihan, pemicuan

### Knowledge enabler:

- Tempat untuk *meeting*
- Wusan terlatih dari APPSANI dan pihak Bank (maupun pihak keuangan)
- Waktu *meeting* selama  $\pm 2$  jam
- Peralatan lain (buku, mic, proyektor, meja dll)



## 7. INFORMAL MEETING OLEH PIHAK BANK KEPADA MASYARAKAT

*Knowledge yang disharingkan:*

- Pilihan kredit biasa/ serbaguna
  - *Acquiring*: dokumen,
  - *Storing*: dalam otak, buku
  - *Processing*: diterapkan langsung saat *meeting*
  - *Distributing*: *sharing* langsung dengan masyarakat, pemicuan

*Knowledge enabler:*

- Tempat untuk *meeting*
- Pihak Bank
- Waktu *meeting* selama  $\pm 2$  jam
- Peralatan lain (buku, mic, proyektor, meja dll)